

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY*  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
EKONOMI SYARIAH MELALUI MOTIVASI SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



**OLEH :**

**ENDANG NIKEN PUTRI**

**NIM : 21681019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
DI  
Curup

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Endang Niken Putri** yang berjudul: **Pengaruh Lingkungan Sosial Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirauasha Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmautullahi Wabarakatuh*

Curup, 21 Mei 2025

Pembimbing I



Ratih Kemala Dewi, M.M  
NIP. 19900619 201801 2 001

Pembimbing II



Ranas Wijaya, M.E  
NIP. 19900801 202321 1 030

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Niken Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 21681019  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirauasha Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 4 Juni 2025

Peneliti



Endang Niken Putri

NIM : 21681019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 389/In.34/FS/PP.00.9/7/2025

Nama : Endang Niken Putri  
NIM : 2168109  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Pengaruh Lingkungan Sosial Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juni 2025  
Pukul : 15.00-16.30WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Busman Edyar, S. Ag., MA  
NIP. 19750406 201101 1 002

Sekretaris,

Lutfi El Falahy, SH., MH  
NIP. 19850429 202012 1 002

Penguji I,

Andriko, ME.Sy  
NIP. 19890101 201903 1 019

Penguji II,

Fitmawati, M.E  
NIPK. 198903242025212008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

### A. Konson Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati	Ditulis	A
	تansa	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati	Ditulis	L
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati	Ditulis	U
	فرو	Ditulis	<i>Furu</i>

## F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيننا كوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening.”**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Dr.Ngadri M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Fitma Wati M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Mega Ilhamiwati selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat serta arahnya khususnya dalam proses akademik.

5. Ratih Komala Dewi, M.M dan Ranas Wijaya, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
8. Terima kasih kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan.

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin.

Curup, 4 Juni 2025

Peneliti



Endang Niken Putri

NIM: 21681019

## **MOTTO**

**Bersabarlah Atas Segala Proses Yang Kamu Jalani Saat Ini, Mungkin  
Bagimu Tak Mudah Tetapi Ada Allah Yang Maha Mempermudah  
Segalanya.**

**Jangan Sama Kan Proses Mu Dengan Orang Lain  
Yakinlah Satu Hal Bahwa Rencana Allah Jauh Lebih  
Indah Dari Apa Yang Kita Harapkan.**

*(Semua Hanya Titipan Tidak Perlu Bersedih Atas Apa  
Yang Allah Ambil Darimu Sebab Allah Mempunyai  
Rencana Terbaik Dari Rencana Hambanya)*

**(Endang Niken Putri)**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang serta shalawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukung saya dalam keadaan apapun.

1. Kepada kedua orang tua terhebatku cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Slamet Purnomo dan pintu surgaku Ibunda Erma Yanti. Terimakasih telah percaya atas semua langkah dan keputusan yang telah anakmu ini ambil serta selalu memberikan do'a dan semangat dalam setiap langkahku, yang selalu memberikan motivasi agar terus melangkah maju untuk melanjutkan mimpinya. Terimakasih atas curahan cinta dan dukungan yang selalu membuat saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Kepada cinta kasih saudari tersayangku Dwi Anjani, adik yang selalu saya banggakan, terimakasih telah memberikan doa, semangat dan dukungan untuk mbak sehingga bisa berada pada tahap sekarang. Semoga kita dapat sama-sama diberikan kemudahan dan keridhoan dalam mengangkat derajat kedua orang tua kita.
3. Terimakasih kepada alm kakek ku suratno, yang menjadi motivasi diriku hingga sekarang.
4. Terimakasih kepada nenek ku Rujinah yang senantiasa selalu memberikan semangat dan suport.

5. Terimakasih banyak untuk sahabat ku Anis Rofa'ah, Rosa, Bibit, Dewi, Clara, Yuni yang selalu kebersamaai hingga berada disaat sekarang dan teman-teman seperjuangan angkatan 2021.
6. Untuk diriku sendiri yang sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat. Terimakasih diriku, kamu hebat bisa menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

## ABSTRAK

Endang Niken Putri NIM. 21681019 “**Pengaruh Lingkungan Sosial Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening.**” Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah.

Pengangguran menjadi masalah besar yang menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyak orang yang tidak memiliki pekerjaan menyebabkan perekonomian negara sulit berkembang. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu solusi yang efektif adalah dengan meningkatkan jiwa kewirausahaan, khususnya di kalangan mahasiswa. Dimana mahasiswa, sebagai generasi muda yang memiliki potensi dan ide-ide inovatif, dapat didorong untuk menjadi wirausaha. Dengan demikian mahasiswa yang telah lulus dari universitas dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dan memberikan peluang untuk orang lain.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021-2024 berjumlah 128 orang, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 125 orang berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SmartPLS versi 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sosial (X1) Terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. 2.Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. 3.Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sosial (X1) terhadap motivasi (Z) pada mahasiswa ekonomi syariah. 4.Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *self efficacy* (X2) terhadap motivasi (Z) pada mahasiswa ekonomi syariah. 5.Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi (Z) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah. 6. Motivasi (Z) dapat memediasi antara lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). 7. Motivasi (Z) dapat memediasi antara *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y).

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, *Self Efficacy*, Motivasi, Minat Berwirausaha.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Definisi Operasional .....	14
G. Literatur Review .....	16

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	22
1. Lingkungan Sosial.....	22
2. <i>Self Efficacy</i> .....	25
3. Minat Berwirausaha .....	30
4. Motivasi.....	35
B. Kerangka Analisis.....	43
C. Hipotesis .....	44

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat Penelitian .....	53
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Jenis Data .....	56
E. Instrumen Penelitian .....	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58

G. Teknik Analisis Data .....	59
1. Uji Measurement Model (outer model).....	60
2. Uji Structural Model (Inner Model) .....	64
3. Pengujian Hipotesis .....	65

#### **BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Objektif Wilayah .....	66
B. Temuan Hasil Penelitian .....	68
1. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	70
2. Pembuktian Hipotesis.....	84
C. Pembahasan .....	88
1. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah.....	88
2. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah.....	90
3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah.....	91
4. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Motivasi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah.....	92
5. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah.....	94
6. Motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.....	95
7. Motivasi dapat memediasi antara <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah .....	97

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran .....	102

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis .....	44
Gambar 4.1 Angkatan Responden .....	68
Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	69
Gambar 4.3 Responden yang Memiliki Minat Berwirausaha .....	69
Gambar 4.4 Hasil Uji Bootstrape .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Pada Tingkat Universitas .....	2
Tabel 1.2 Data Mahasiswa .....	7
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Isaac Dan Michael .....	55
Tabel 3.2 Skala Likert .....	58
Tabel 4.2 Nilai Loading Factor .....	70
Tabel 4.3 Nilai Average Variance Extracted (AVE) .....	73
Tabel 4.4 Nilai Cross Loading .....	74
Tabel 4.5 <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	77
Tabel 4.6 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha .....	78
Tabel 4.7 Nilai R-Square .....	79
Tabel 4.8 <i>Path coefficients</i> .....	79
Tabel 4.9 <i>Spesific Indirect effect</i> .....	80
Tabel 4.10 Hasil Nilai Hipotesis ( <i>Path Coefficients</i> ) .....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Efek Intervening ( <i>Spesific Indirect Effect</i> ) .....	83
Tabel 4.12 Hasil Hipotesis .....	87

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekarang kondisi ekonomi Indonesia sedang tidak stabil, menyebabkan tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi. Hal ini terjadi baik pada mereka yang terkena (PHK) maupun lulusan terdidik yang belum mendapatkan pekerjaan. Pemerintah membutuhkan strategi cerdas dan solusi cepat untuk bisa mengatasi masalah ini agar dapat mengurangi angka kemiskinan. Dimana saat ini dibutuhkan wirausaha muda untuk bisa menekan angka kemiskinan dan pengangguran yang ada saat ini.<sup>1</sup>

Pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya. Seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah dan perubahan zaman industrialisasi yang menyebabkan adanya tantangan baru. Seperti, kurangnya lapangan pekerjaan, serta jumlah para pencari kerja yang kebanyakan dari lulusan sarjana kini meningkat berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang berakibat pada tingginya tingkat pengangguran.<sup>2</sup>

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) dinyatakan bahwa pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang harus diatasi

---

<sup>1</sup> Siti Rahmadani dan Makmur, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Umkm Usaha Tahu Dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan," *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No. 1 (2019): hal 78, <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>.

<sup>2</sup> Dinda Vebrina, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan," *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.9, No.3 (Agustus 2021): hal 400.

secepatnya.<sup>1</sup> Berdasarkan informasi yang diambil dari BPS antara tahun 2021 hingga 2024, terdapat jumlah pengangguran terbuka yang dikelompokkan menurut tingkat pendidikan universitas. Dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>2</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Pada Tingkat Universitas**

No	Tahun	Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Pada Tingkat Universitas
1	2021	5,98 %
2	2022	4,80 %
3	2023	5,18 %
4	2024	5,25 %

*Sumber : Badan Pusat Statistik "Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan" 2024 /Diolah*

Dari tabel 1.1 di atas, data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tercatat bahwa tahun 2021, tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tertinggi dijenjang universitas adalah 5,98%, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,18% menjadi 4,80% namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan 0,38% menjadi 5,18% dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan 0,07% menjadi 5,25%. Apabila angka pengangguran terus mengalami peningkatan maka akan memperlambat pertumbuhan ekonomi dan dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat serta dapat menciptakan kemiskinan yang lebih besar lagi.

Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan permasalahan penting dalam perekonomian suatu negara yang sedang berkembang. kemajuan atau

---

<sup>1</sup> Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora), Vol. 6, No. 1 (2020): hal 15, <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, "Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2024," 1 Agustus 2024, <http://bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.

kemunduran perekonomian dalam negara ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari para wirausahawan ini. Kewirausahaan memainkan peranan penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosial ekonomi suatu negara. Kewirausahaan berperan dalam memberikan begitu banyak peluang kerja yang mempengaruhi kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara saat menghadapi globalisasi yang memerlukan kreativitas dan inovasi yang tinggi untuk mengatasi globalisasi. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan nilai tambah di pasar melalui pemanfaatan sumber daya dengan cara baru dan inovasi.

Seorang wirausahawan adalah seseorang yang menguasai berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk memasarkan, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan jiwa kreativitas yang dimiliki wirausaha dapat menciptakan inovasi dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi serta kondisi disekitar.<sup>3</sup>

Menurut Wibowo, lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat dimana terdapat interaksi antara individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau antar kelompok. Sementara itu Ibnue berpendapat karena kemampuan afektif meliputi sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat terpengaruh pada situasi sekitar, maka dimensi afektif serta kemampuan kognitif merupakan bagian penting dalam pendekatan kemampuan dalam kewirausahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Septiana Novita Dewi dan Aris Tri Haryanto, “*Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha*,” Jurnal Perilaku Dan Strategi bisnis, Vol.5 No.1, (2017): hal 112.

*Self-efficacy* dapat meningkatkan performa individu di berbagai aspek, termasuk ketertarikan mereka dalam wirausaha. Oleh karena itu, seseorang yang ingin memulai usaha perlu memiliki keyakinan diri untuk mencapai kesuksesan dalam usahanya. *Self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengontrol berbagai fungsi dan peristiwa mereka sendiri di lingkungan mereka. Untuk membangun minat dalam wirausaha, individu harus dapat memotivasi diri sendiri dan percaya pada kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu hal-hal yang dapat mensejahterakan kondisi ekonomi sehingga dapat mengatasi masalah pengangguran yang ada.<sup>5</sup>

Motivasi wirausaha dikalangan mahasiswa diduga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang membuat seseorang untuk berperilaku tertentu yang bisa datang dari dalam atau luar individu. Motivasi adalah dorongan, baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk melakukan suatu tugas dengan penuh kesadaran dan semangat demi mencapai tujuan tertentu. Dorongan ini ada dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam diri mereka. Dengan demikian, tindakan yang diambil oleh seseorang yang didasarkan pada motivasi tertentu mencerminkan tema yang sesuai dengan motivasi tersebut. Dalam ranah kewirausahaan, motivasi mencakup seluruh elemen pendorong yang ada dalam diri seorang pengusaha, yang mengawali kegiatan kewirausahaan yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan

---

<sup>5</sup> Sonita Yulianti dan Gampito, "Pengaruh Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Payakumbuh," *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. VII, No. 2 (Desember 2022): hal 57, <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/tamwil/index>.

wirausaha, serta memberikan arah pada kegiatan wirausaha tersebut sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.<sup>6</sup>

Jiwa wirausaha diharapkan dapat menumbuhkan sikap dan keinginan sendiri agar mencapai kehidupan yang lebih baik tanpa perlu bergantung kepada orang lain. Salah satu cara untuk mengembangkan jiwa wirausaha adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha inilah yang pada akhirnya akan mendorong pengambilan keputusan untuk berwirausaha.<sup>7</sup>

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri guna melakukan tindakan yang memenuhi kebutuhan hidup serta mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi, ini juga mencakup kemampuan untuk menciptakan usaha baru yang memberikan manfaat untuk diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga menciptakan perasaan senang tanpa rasa takut akan resiko yang akan dia hadapi, juga dari kegagalan yang dialami, seseorang dapat mengambil pelajaran dan dapat mengembangkan usaha mereka lebih lanjut.<sup>8</sup>

Didalam islam juga sangat menekankan para umat muslim untuk menjalankan sebuah usaha. Tentunya melalui perintah Allah dan rasulnya. Banyak ayat al-Quran dan juga hadis terkait berwirausaha tentunya usaha dengan cara yang halal dan baik untuk mendapatkan ridho Allah dan meraih

---

<sup>6</sup> Westri Andayanti dan Subhan Harie, "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Intelektium*, Vol. 1 No. 2 (2020): hal 108, <https://doi.org/10.37010/int.v1i2>.

<sup>7</sup> Raihanah Sari dkk., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2 (Maret 2022): hal 399.

<sup>8</sup> Dijah Julindrastuti Mdan Iman Karyadi, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Tadbir Peradaban*, Volume 2, Nomor 1 (Januari 2022): hal 8-9.

falah baik dunia maupun akhirat. Pada masa Rasulullah SAW dan juga para sahabatnya sudah adanya praktek berwirausaha dimana mereka merupakan para pedagang yang sukses dengan ajaran dari Rasulullah SAW, Seperti sabda Nabi Muhammad SAW :

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ -

- عَلَيْهِ السَّلَامُ - كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

Artinya : *“Tiada seorang yang makan makanan yang lebih baik dari makanan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha). Sesungguhnya Nabi Allah Daud, itupun makan dari hasil usahanya sendiri (wirausaha)”*. (H.R. Bukhari)<sup>9</sup>

Ayat Al-Jumuaah ayat 10 mendorong umat islam untuk aktif mencari rezeki dan tidak hanya fokus pada ibadah semata. Allah SWT menganugrahkan rezeki di muka bumi, dan kita diperintahkan untuk berusaha mendapatkan nya ini merupakan bagian penting dari kehidupan muslim yang seimbang antara ibadah dan usaha. Ayat tersebut berbunyi:

إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya *“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”*.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> “HR. Bukhari, Kitab al-Buyu“, Bab Kasbir Rojuli wa „Amalihi Biyadihi II/730 no.2072,”.

<sup>10</sup> QS. Al-Jumuaah (62):10.

Adapun jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Data Mahasiswa**

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa/I Ekonomi Syariah
1	2021	46
2	2022	56
3	2023	68
4	2024	58
Jumlah		228

*Sumber : Data Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup 2024*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terdapat 228 mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi syariah. Dari jumlah tersebut, 28 diantaranya telah memulai usaha kecil-kecilan, seperti menjual pulsa, makanan, fotocopy, usaha online, dan lain-lain. Selain itu, masih cukup banyak mahasiswa yang belum memulai usaha. Masalah yang mereka hadapi meliputi keterbatasan dalam hal keuangan dan juga membagi waktu antara kuliah dan juga usaha. Namun, sebenarnya mahasiswa memiliki potensi dan keterampilan keterampilan untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif. Penelitian ini tertuju pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2021-2024, terlihat bahwa sebagian mereka mempunyai usaha ketika setelah masuk kuliah dan sebelum masuk kuliah namun dengan adanya lingkungan yang baru mereka lebih bersemangat dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka dengan adanya keyakinan serta motivasi untuk membuat usaha. Tetapi sebagian mereka belum menjalankan usaha nya kerana beberapa faktor salah satunya kurang nya keyakinan dan motivasi ketika mereka berada dalam lingkungan yang baru.

Berdasarkan penelitian Mexano Hans Gery,<sup>11</sup> Jamil dan Khaeruddin<sup>12</sup> Henny Wati, Patria Nagara, Sari Rahayu, Muhammad Hendra<sup>13</sup>, Menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Lingkungan sosial memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi minat serta perilaku mahasiswa, misalnya minat berwirausaha. Selama beberapa tahun kebelakangan, kewirausahaan telah menjadi salah satu sarana utama bagi banyak mahasiswa, terutama dalam konteks globalisasi yang terus menerus berubah dan sangat kompetitif. Namun dalam berwirausaha minat mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi dan kemampuan seseorang melainkan dipengaruhi juga dengan lingkungan sosial disekitarnya. Interaksi di kampus antar mahasiswa, dosen, dan staf, serta berbagai fasilitas dan aktivitas yang disediakan, dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan.<sup>14</sup>

Selanjutnya penelitian tentang *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, menurut penelitian dari Nurjanah,<sup>15</sup> Peni Kristian Harefa dan Hani Sirine,<sup>16</sup> Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati.<sup>17</sup>

---

<sup>11</sup> Mexano Hans Gery, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal ekonomi dan bisnis digital*, Vol. 01, No. 03 (2024).

<sup>12</sup> Jamil dan Khaeruddin, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Kewirausahaan Remaja Di Desa Batulappa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (Oktober 2021).

<sup>13</sup> Henny Wati dkk., "Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, Vol. 5, No. 3 (2023), <https://doi.org/doi:10.37034/inf.v5i3.547>.

<sup>14</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., "Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang," *Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No. 3 (Oktober 2024): hal 2, <https://doi.org/10.37817/jurnalmanajemen.v11i3>.

<sup>15</sup> Nurjannah, Skripsi, "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2020" (Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2023).

<sup>16</sup> Peni Kristian Harefa dan Hani Sirine, "Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal ekonomi dan manajemen*, Vol. 2, No. 1 (2024), <https://doi.org/10.62710/arz5p806Hal.886-903>.

Menunjukkan bahwa *self Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu. Ketika seseorang memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup untuk menjalankan tanggung jawabnya, ia akan lebih berani mengambil risiko sebagai pengusaha. *Self-efficacy* yang tinggi akan dapat membantu seseorang ketika akan mengambil sebuah keputusan, memiliki fokus berpikir yang jelas, memiliki keyakinan yang tinggi dalam diri sendiri, serta bersiap-siap untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin datang.<sup>18</sup>

Selanjutnya tentang motivasi terhadap minat berwirausaha menurut Ahmad Hamim<sup>19</sup>, Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Deviska Panggalih Jati.<sup>20</sup> Menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Ketika seseorang memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha yang sukses maka harus mempunyai motivasi wirausaha yang tinggi. Jika seseorang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi didalam dirinya hal itu dapat membangun etos untuk terus berprestasi dan melakukan segala hal melebihi batas yang ada. Kewirausahaan juga adalah faktor penting dalam mendorong minat berwirausaha. Motivasi bisa juga

---

<sup>17</sup> Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati, "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang" Vol. 14, No. 2 (2020), <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>.

<sup>18</sup> Nuur Octascriptiriani Rosdianto, "Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kebidanan" Vol. 8, No. 1 (2023): hal 21.

<sup>19</sup> Ahmad Hamim, "*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2016*" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020).

<sup>20</sup> Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening."

berasal dari dalam diri sendiri atau dari orang lain. Keberhasilan akan terwujud ketika siswa yang terlibat sangat termotivasi.<sup>21</sup>

Perbedaan antara penelitian kali ini dengan yang dilakukan sebelumnya yaitu terletak pada penggunaan variabel dependen yaitu lingkungan sosial dan *self efficacy*, variabel independen yaitu minat berwirausaha dan variabel intervening yaitu motivasi. Penelitian ini berfokus pada minat berwirausaha, yaitu bagi mahasiswa yang sudah memulai usaha atau yang belum memulai usaha.

Melihat dari latar belakang diatas yang telah diuraikan, sehingga peneliti beranggapan bahwa akan melakukan sebuah penelitian dengan judul, **“Pengaruh Lingkungan Sosial Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening”**

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa/i aktif pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup angkatan 2021-2024.

## **C. Rumusan Masalah**

**Pengaruh Lingkungan Sosial (X1) Dan *Self Efficacy* (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Z) ”**

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariaah?

---

<sup>21</sup> Rahel Telaumbanua, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) Uniraya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, Vol. 6, No. 1 (2023): hal 145.

2. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi pada mahasiswa Ekonomi Syariah ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap motivasi pada mahasiswa Ekonomi Syariah ?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah ?
6. Apakah motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.?
7. Apakah motivasi dapat memediasi antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

6. Untuk mengetahui apakah motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.
7. Untuk mengetahui apakah motivasi dapat memediasi antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat mengimplikasikan ilmu dan juga teori yang suda dipelajari, serta dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pengaruh lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah melalui motivasi sebagai variabel intervening.

#### **b. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat mengimplikasikan ilmu dan juga teori yang telah dipelajari, serta dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai kajian pustaka terkait pengaruh lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah melalui motivasi sebagai variabel intervening.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa terkait dengan minat dalam berwirausaha berdasarkan dari lingkungan sosial dan *self efficacy* melalui motivasi sebagai variabel intervening.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengimplikasikan ilmu dan juga teori yang sudah dipelajari, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan berdasarkan situasi yang terjadi dilapangan.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan atau pengambilan keputusan bagi mahasiswa ketika memilih pekerjaan setelah lulus, serta dapat menambah pengetahuan untuk mahasiswa terkait dengan berwirausaha.

### c. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah masukan bagi prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam memahami permasalahan para mahasiswa terkait dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga pihak kampus dapat memberikan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan atau pun kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi terkait dengan berwirausaha.

#### d. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu merubah pola pikir masyarakat maupun pemerintah bahwa seseorang yang awal mulanya bekerja menjadi seseorang yang bisa menciptakan sebuah lapangan pekerjaan sehingga akan berdampak pada pengurangan tingkat pengangguran dan bisa mengurangi angka kemiskinan.

### F. Definisi Operasional

#### 1. Pengaruh

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengaruh sebagai kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang mempengaruhi keyakinan atau tindakan seseorang.<sup>22</sup>

#### 2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan semua orang dan suasana suatu tempat yang bisa memberikan pengaruh kepada kita baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Faktor-faktor dalam lingkungan sosial menjadi salah satu aspek yang dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk bertindak serta mengubah perilaku setiap orang.<sup>23</sup>

#### 3. *Self-efficacy*

*Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam melaksanakan tugas dengan baik untuk mencapai tujuan, dimana seseorang memiliki kepercayaan terhadap dirinya bahwa mereka mampu menghadapi berbagai

---

<sup>22</sup> KBBI Daring, "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia," <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>, 2016, ( Diakses juli. 13.25 WIB).

<sup>23</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., "*Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang*," hal 3.

tantangan dan dapat memperkirakan seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk meraih tujuan tersebut.<sup>24</sup>

#### 4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang yang sedang menjalankan usahanya sendiri atau seseorang untuk bekerja sendiri (*self employed*). Minat wirausaha juga merupakan suatu keinginan, ketertarikan serta kesediaan seseorang bekerja keras guna memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa memikirkan resiko apa yang akan dihadapi kedepannya dalam mengembangkan usahanya dan kegagalan akan menjadi sebuah pembelajaran.<sup>25</sup>

#### 5. Motivasi

Motivasi adalah dorongan, baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk melakukan suatu tugas dengan penuh kesadar dan semangat demi mencapai tujuan tertentu. Dorongan ini ada dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam diri mereka. Dengan demikian, tindakan yang diambil oleh seseorang yang didasarkan pada motivasi tertentu mencerminkan tema yang sesuai dengan motivasi tersebut.<sup>26</sup>

#### 6. Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang berada di antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam suatu model

---

<sup>24</sup> Sonita Yulianti dan Gampito, "Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Payakumbuh," hal 58.

<sup>25</sup> Tio Prasetyo, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Motivasi Intrinsik dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *jurnal Sekretariat dan administrasi (serasi)*, Vol18, No 1 (April 2020): hal 37, <http://astri.budiluhurac.ad>.

<sup>26</sup> Westri Andayanti dan Subhan Harie, "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," hal 108.

atau hubungan penelitian. Variabel ini berperan sebagai penghubung atau perantara yang memengaruhi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini disebut juga variabel mediasi.<sup>27</sup>

## G. Literatur Review

1. **Nurjannah, NIM 06031281924020, Skripsi, Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2020, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Tahun 2023**

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah tingginya tingkat persaingan dalam mencari pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada, yang berpotensi menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia. Dalam konteks berwirausaha, minat berwirausaha merupakan salah satu hal yang penting. Penelitian ini bertujuan menunjukkan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya pada Tahun Akademik 2020. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya pada Tahun Akademik 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus atau sampel

---

<sup>27</sup> KBBI Daring, "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia," , <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/variabel%20intervening> 2016 (Diakses juli, 13.53 WIB).

jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis yaitu dengan analisis regresi sederhana yang mencakup persamaan regresi linier sederhana, uji korelasi, koefisien determinasi dan uji-t. Dalam penelitian ini, diperoleh nilai *t*hitung (10,2504)  $\geq$  *t*tabel (1,667), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2020. Saran dalam penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat memiliki *self efficacy* yang tinggi karena dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat dalam berwirausaha.

2. **Ahmad Hamim, NIM 210716144, Skripsi, Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2016, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Tahun 2020**

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bahwa pada mahasiswa FEBI angkatan 2016 menunjukkan minimnya minat dalam menerapkan kewirausahaan berdasarkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selamama menjalani perkuliahan. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai teknik analisis data. Dalam proses analisis, penelitian menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji regresi linier sederhana dan berganda. Temuan dari penelitian ini, 1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikasi

sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), 2. Terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar ( $0,010 < 0,050$ ), 3. Terdapat pengaruh simultan antara motivasi dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha yang dihasil dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $70,363 > 3,12$ , sehingga  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara simultan terhadap  $Y$ .

**3. Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, Deviska Panggalih Jati. Artikel, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening, JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora), Volume 6 Nomor 1, Juni 2020**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap minat wirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 186 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta baik dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu snowball sampling sedangkan tekni analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa *self-efficacy* memiliki efek positif terhadap motivasi. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha sementara itu efikasi diri tidak memiliki berpengaruh terhadap

minat wirausaha dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha melalui motivasi sebagai Variabel Intervensi.

**4. Mexano Hans Gery, Artikel, Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha, Jurnal ekonomi dan bisnis digital, Vol. 01 No. 03, Tahun 2024**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlunya seorang mahasiswa ekonomi untuk dapat menciptakan peluang pekerjaan sendiri dengan dukungan motivasi dari lingkungan sekitarnya, tanpa harus menunggu instansi terkait membuka lowongan kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Sumatera Barat.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari pengujian yang telah dilakukan, kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Juga dapat dilihat Adjusted R Square sebesar 0,372 atau sebesar 37,2%. Ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi dan lingkungan sosial sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

**5. Diana Aqmala, Febrianur Ibnu Fitroh Sukano Putra dan Rian Adi Suseno. Artikel, Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro, Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Jurusan Manajemen Universitas Dian Nuswantoro, Vol. 22, No. 1, Juni 2020**

Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis faktor-faktor yang membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Program Studi

Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen yang berjumlah 1294 orang, dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dengan berjumlah 150 orang responden. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan survei lapangan berupa kuesioner secara langsung. Alat analisis yang dipakai untuk analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan memiliki pengaruh secara signifikan membangun minat mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro untuk berwirausaha. Hasil uji F menunjukkan bahwa model penelitian yang diterapkan sudah tepat dan valid untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Variasi dari variabel wawasan kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan dapat menjelaskan variasi dari minat berwirausaha sebesar 45,8%.

Jika dilihat dari penelitian terdahulu, peneliti tidak sepenuhnya menemukan permasalahan yang serupa, dimana peneliti berusaha untuk mendalami lebih jauh mengenai pengaruh lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN curup angkatan 2021-2024. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah ada yaitu terletak pada variabel yang digunakan, periode waktu yang

digunakan dalam penelitian, objek yang dianalisis, serta lokasi penelitian, sehingga dirasa perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan semua orang dan suasana suatu tempat yang bisa memberikan pengaruh kepada kita baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Faktor-faktor dalam lingkungan sosial menjadi salah satu aspek yang dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk bertindak serta mengubah perilaku setiap orang.<sup>1</sup>

##### a. Pengertian Lingkungan Sosial

Wibowo menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat di mana terdapat interaksi antara individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau antar kelompok. Sementara itu Ibnue berpendapat karena kemampuan afektif meliputi sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat terpengaruh pada situasi sekitar, maka dimensi kemampuan afektif serta kemampuan kognitif adalah bagian dari pendekatan dalam kemampuan kewirausahaan.<sup>2</sup>

Lingkungan sosial menurut Purwanto “merupakan semua orang atau orang lain yang dapat mempengaruhi kita, baik itu secara langsung maupun tidak langsung”. Penekanan juga disampaikan oleh

---

<sup>1</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., “Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang,” hal 3.

<sup>2</sup> Septiana Novita Dewi dan Aris Tri Haryanto, “Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha,” *Jurnal Perilaku Dan Strategi bisnis*, Vol.5 No.1 (2017): hal 112.

Setiadi dan Kolip yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial adalah “Tempat atau kondisi dimana sekelompok orang merasakan bahwa mereka merupakan bagian dari anggotanya, seperti lingkungan pekerjaan, lingkungan RT, lingkungan pendidikan, lingkungan pesantren, dan sebagainya”.

Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang mampu berpengaruh terhadap seseorang atau kelompok dalam melakukan tindakan dan melakukan perubahan perilaku pada seseorang. Lingkungan sosial yang berfungsi sebagai tempat bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain, membentuk karakter dan mempengaruhi tingkah perilaku seseorang diharapkan bisa meningkatkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa.<sup>3</sup>

#### b. Jenis Lingkungan Sosial

##### 1) Lingkungan Sosial Primer

Lingkungan sosial primer mengacu pada hubungan erat antara anggota kelompok, seperti dalam keluarga, yang berpengaruh besar dalam perkembangan kepribadian dan perilaku individu.

##### 2) Lingkungan Sosial Sekunder

Lingkungan sosial sekunder melibatkan interaksi yang tidak begitu intim di antara anggota kelompok yang lebih besar, seperti masyarakat secara keseluruhan, yang berdampak pada

---

<sup>3</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., “Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang,” hal 3.

individu secara lebih namun meskipun tidak seintens hubungan dalam keluarga.

c. Aspek-aspek dari lingkungan sosial

1) Lingkungan Keluarga

Sebagai lingkungan pertama yang dialami seseorang sejak lahir, mempunyai pengaruh besar dalam pengembangan perilaku dan kepribadian.

2) Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya, yang sangat berpengaruh dalam pergaulan remaja, berkontribusi dalam pengembangan peran dan standar sosial yang penting bagi remaja.

3) Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal juga memainkan peranan dalam membentuk perilaku dan kepribadian individu melalui interaksi disetiap harinya dalam komunitas mereka.<sup>4</sup>

d. Indikator Lingkungan Sosial

Menurut Slameto Lingkungan sosial memiliki indikator sebagai berikut :<sup>5</sup>

1) Interaksi sosial dan keterlibatan masyarakat

Interaksi sosial dan partisipasi kepada masyarakat dapat membantu seseorang membangun kepribadiannya. Selain dari

---

<sup>4</sup> Sahening Dian Ardini, Rini Sugiarti, dan Erwin Erlangga, "Tinjauan Literatur Sistematis: Pengaruh Lingkungan Sosial dan Perlakuan yang Diterima Remaja dari Lingkungan Sosialnya terhadap Psychological Well-Being," *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 5, No. 8 (Agustus 2024): hal 3151.

<sup>5</sup> Nurul Nilamsari dan Tona Aurora Lubis, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Wirausaha Melalui Efikasi Diri Pada Anggota Hipmi Di Provinsi Jambi," *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 13 No. 03 (September 2024): hal 735.

kegiatan organisasi, aktivitas sosial, dan keagamaan di ranah sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya dapat membangkitkan minat masyarakat untuk berwirausaha.

2) Masyarakat sangat mengenal media massa

Masyarakat sudah sangat mengenal media massa antara lain radio, televisi, film, majalah, surat kabar, komik, dan buku. Niat konsumen media massa dapat ditingkatkan melalui informasi yang mereka terima.

3) Teman bergaul

Hubungan persahabatan mempunyai dampak yang lebih cepat pada seseorang. ketika teman bergaul dengan yang baik, energi positif akan menular ke seseorang, sedangkan teman bergaul yang tidak baik, maka energi negatif akan menular ke seseorang.

2. *Self Efficacy*

Efikasi diri adalah ide yang masih tergolong baru di dalam dunia penelitian akademis. Meskipun banyak penelitian tentang efikasi diri dilakukan dalam konteks terapi, sejumlah penelitian terbaru menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang kuat untuk memprediksi dan menjelaskan prestasi akademik di berbagai bidang.

a. Pengertian *Self Efficacy*

Teori efikasi diri berasal dari "Teori Belajar Sosial" yang dikembangkan oleh seorang peneliti bernama Bandura. Menurut Bandura menjelaskan efikasi diri atau *Self efficacy* adalah persepsi

individu akan keyakinan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Keyakinan efikasi diri mempengaruhi pilhan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan etika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Individu dengan efikasi diri tinggi memilih melakukan usaha lebih besar dan pantang menyerah.

Bandura mengatakan bahwa "*efficacy beliefs play a central role in the cognitive regulation of motivation*". Efikasi memegang peranan penting dalam mengolah motivasi seseorang, dan "*Perceived self efficacy contributes to motivation*". Efikasi diri seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut salah satunya adalah motivasi. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi biasanya akan berusaha lebih keras.<sup>6</sup>

Menurut Schermerhorn Jr., John R., James G. Hunt, Richard N. Osborn, dan Mary Uhl-Bien *self-efficacy* atau efikasi-diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas, dan ini menjadi bagian penting dari *self-control* atau kontrol-diri. *Self-affiacy* sangat berkaitan dengan dengan rasa percaya diri, kompetensi dan kemampuan. Ini berarti seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi percaya bahwa bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, mampu memberikan usaha yang diperlukan, dan tidak ada kejadian di luar yang dapat menghalangi mereka untuk

---

<sup>6</sup> Nur Laily dan Dewi Urip Wahyuni, *Efikasi Diri dan dan Perilaku Inovasi* (Sidoarjo: P Indomedia Pustaka, 2018), hal 27.

mencapai hasil yang diinginkan. Sebaliknya, orang yang mempunyai efikasi-diri rendah merasa bahwa seberapa keras usaha mereka, mereka tidak mampu mengendalikan lingkungan sekitar mereka dengan baik untuk mencapai kesuksesan.<sup>7</sup>

Bandura dalam karyanya yang diulas oleh Lukito menunjukkan bahwa perbedaan efikasi diri antara individu terletak pada tiga komponen, yaitu magnitude, strength dan generality. Masing-masing komponen ini memiliki implikasi penting dalam kinerjanya, yang dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1) Tingkat kesulitan tugas (magnitude)

Magnitude diartikan sebagai masalah yang berkaitan dengan tingkat kesulitan dari sebuah tugas individu. Komponen ini memengaruhi pemilihan perilaku yang akan dipilih individu berdasarkan ekspektasi efikasi mereka terhadap pada tingkat kesulitan tugas tersebut. Individu cenderung untuk mengambil tugas yang mereka yakini dapat mereka lakukan dan akan menghindari situasi atau perilaku yang di luar batas kemampuannya mereka.

2) Kekuatan keyakinan (strength)

Strength terkait dengan sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya. Keyakinan yang kuat dan mantap akan mendorong individu untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuannya, Meskipun mungkin mereka belum

---

<sup>7</sup> Gupron Gupron, Andri Yandi, dan Amalina Maharani, "Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review)" Vol. 1, No. 1 (1 Januari 2023): hal 33, <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1>.

memiliki pengalaman yang cukup. Sebaliknya keyakinan yang lemah dan ragu-ragu rentan terhadap pengalaman-pengalaman yang tidak menunjangnya.

### 3) Generalitas (generality)

Generalitas mencakup aspek yang berhubungan dengan sejauh mana seseorang merasa percaya diri terhadap kemampuannya. Seseorang bisa memiliki keyakinan dalam kemampuan mereka, tergantung pada apakah pemahaman mereka tentang kemampuan tersebut itu terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu atau meliputi banyak aktivitas dan situasi yang lebih beragam.<sup>8</sup>

#### b. Faktor-faktor Efikasi Diri

Berdasarkan teori Bandura, terdapat empat faktor penting yang menjadi sumber atau pembentuk efikasi diri. Keempat faktor tersebut yaitu sebagai berikut ini:

- 1) Pengalaman merasakan keberhasilan (enactive mastery experience).

Sumber informasi yang berasal dari pengalaman pribadi menjadi faktor utama dalam membangun efikasi diri.

---

<sup>8</sup> Fauzia Anisagita dan Rochiyati Murniningsih2, "Pengaruh *Self Efficacy* dan Perceived Organizational Support Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Mediasi," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 8 Agustus 2023, hal 71, <https://journal.unimma.ac.id>.

2) Pengalaman yang di miliki orang lain (vicarious experiences)

Keberhasilan yang di alami oleh individu lain yang mempunyai kesamaan terhadap individu ketika mereka mengerjakan suatu tugas biasanya dapat meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan hal yang sama.

3) Persuasi verbal (verbal persuasion)

Hal ini berfungsi sebagai alat untuk menguatkan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan dalam mencapai tujuan.

4) Kondisi fisiologis dan persaan (physiological state/emotional arousal)

Penilaian individu mengenai efikasi diri dipengaruhi oleh suasana hati. Individu akan mengandalkan informasi tentang kondisi fisik mereka dalam menilai kemampuan dirinya.<sup>9</sup>

c. Indikator *self efficacy*

Menurut Gaddam Indikator *Self Efficacy* sebagai berikut:

1) Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha

Merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan mengembangkan suatu usaha.

2) Kepemimpinan sumber daya manusia

Merupakan suatu tindakan untuk memimpin sumber daya manusia dengan menetapkan suatu penyusunan strategi,

---

<sup>9</sup> Wira Suciono, *Berfikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hal 15.

pengalokasian sumber daya, dan pengembangan pendidikan pelatihan dalam bidang sumber daya manusia.

3) Kematangan mental dalam usaha

Merupakan pola pikir atau perilaku yang dapat dikendalikan dan disesuaikan ketika menjalankan suatu usaha. Sehingga, ketika menghadapi masalah maka dapat diselesaikan dengan baik.

4) Merasa mampu memulai usaha

Perasaan dapat memulai usaha ini dapat dirasakan oleh siapa saja, tetapi perasaan tersebut harus didukung dengan perencanaan dan kematangan yang mengacu pada kemampuan dalam memulai usaha itu sendiri.<sup>10</sup>

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat merupakan sebuah perasaan yang lebih mengarah pada kecenderungan dan keterikatan pada aktivitas atau objek, tanpa adanya paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan atas keterkaitan antara individu dengan sesuatu yang berada diluar dirinya. Minat dapat diartikan sebagai pernyataan yang menunjukkan bahwa seorang pelajar memiliki preferensi terhadap satu hal dibandingkan dengan yang lainnya, serta juga dapat terwujud dalam keterlibatan dalam berbagai kegiatan. partisipasi. Syah menjelaskan bahwa “minat (interest) menunjukkan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau

---

<sup>10</sup> Eni Marlina, Yesi Gusteti, dan Dini Elida Putri, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia),” *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, Vol 4, No. 3 (Juli 2023): hal 298.

keinginan yang kuat terhadap suatu hal”. Dimana minat ini terlihat melalui keterlibatan yang pada akhirnya akan mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas yang mereka sukai dan berusaha mendalami lebih dalam tentang sesuatu yang mereka cintai.<sup>11</sup>

Menurut Peter F. Drucker menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal baru dan berbeda. Sementara Zimmerer mendefinisikan kewirausahaan sebagai serangkaian proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan persoalan dan menemukan peluang untuk meningkatkan kehidupan (usaha).

kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan sesuatu yang tak sama dengan yang ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi yang dihasilkan akhirnya akan berkontribusi bagi masyarakat secara luas.<sup>12</sup>

Jiwa kewirausahaan diharapkan akan mampu mendorong sikap dan keinginan untuk berdiri sendiri demi mencapai kualitas hidup yang lebih baik tanpa bergantung orang lain. Salah satu metode untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan

---

<sup>11</sup> Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, dan Triwilujeng Ayuningtyas, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik,” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Volume: 6, Nomor 1 (2021): hal 49, <http://ejournal.unikama.ac.id>.

<sup>12</sup> Hamzah, Kasmawati, dan Depri Liber Sonata, *Buku Ajar Kewirausahaan* (Bandarlampung: Pusaka Media, 2020), hal 4.

minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini kelak akan memicu keputusan untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Fu'adi, Eko dan Murdani minat berwirausaha adalah keinginan atau hasrat, ketertarikan serta kesiapan untuk bekerja keras atau berkeinginan kuat untuk mandiri atau berkeinginan kuat untuk mandiri dan berusaha memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan resiko yang mungkin dihadapi, serta bersedia belajar dari kegagalan. Minat dalam berwirausaha tidak bersifat bawaan melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>13</sup>

Mahesa dan Rahardja menyatakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan batin seseorang yang tertarik untuk menciptakan sebuah usaha kemudian mengelola, menyusun, serta mampu mengatasi resiko yang ada serta mengembangkan usaha yang telah dirintis. Fahmi mengungkapkan bahwa ketertarikan dalam bisnis tak lahir begitu saja, melainkan terbentuk dan berkembang melalui berbagai aspek yang bisa mempengaruhinya.<sup>14</sup>

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa diantaranya adalah:

---

<sup>13</sup> Raihanah Sari dkk., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2 (Maret 2022): hal 399.

<sup>14</sup> Kendis Mauliyana Wulandari, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa," *E-JRA*, Vol. 11, No. 04 (Agustus 2022): hal 11.

### 1. Ekspektasi pendapatan

Seseorang cenderung terdorong untuk menjadi wirausaha jika dia memperkirakan bahwa penghasilan dari usaha sendiri melebihi pendapatan yang didapat sebagai karyawan. Dengan adanya harapan terhadap pendapatan yang lebih besar dari pada menjadi karyawan hal tersebut menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

### 2. Lingkungan keluarga dan masyarakat

Semakin baik lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar, maka semakin besar keinginan seseorang untuk menjalani usaha. Jika lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka niat untuk menjadi wirausaha seseorang akan semakin tinggi sedangkan jika tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

### 3. Pendidikan

Dengan pendidikan memadai seseorang akan merasa lebih siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin timnya<sup>15</sup>

Menurut Edy, secara umum, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, dan Triwilujeng Ayuningtyas, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik*," hal 48.

1) Faktor Intrinsik

Merupakan faktor-faktor yang muncul akibat dorongan dari dalam diri individu, seperti sendiri pendapatan, harga diri, perasaan senang.

2) Faktor ekstrinsik

Merupakan faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada individu disebabkan oleh rangsangan dari luar, termasuk lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang yang ada dan pendidikan yang diterima.

Faktor ekonomi menunjukkan bahwa ketersediaan modal dapat mendorong minat berwirausaha pada mahasiswa.<sup>16</sup>

c. Indikator Minat berwirausaha

Menurut Buchari Alma, terdapat tiga indikator minat berwirausaha, yaitu:<sup>17</sup>

a. Ketertarikan Rasa

Ketertarikan rasa merupakan perasaan awal yang muncul pertama kali dalam diri seseorang.

b. Kemampuan Yang Dimiliki

Kemampuan merupakan manifestasi dari apa yang dimiliki seseorang, yang dipengaruhi oleh lingkungan, cara berinteraksi,

---

<sup>16</sup> Raihanah Sari dkk., “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan,” Maret 2022, hal 399.

<sup>17</sup> Lailati El Fithria, Desy Safitri, dan Sujarwo Sujarwo, “Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Di Marketplace Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta,” : *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2024): hal 154, <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.169>.

serta tingkat pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman atau bisa juga merupakan bawaan sejak lahir.

c. Berani Mengambil Risiko

Berani mengambil risiko adalah ukuran bagi seseorang untuk tetap menjaga semangat dalam dirinya saat menjalani langkah-langkah dan menikmati hasil usaha mereka. Ini berarti, seseorang yang sukses tidak hanya melalui pencapaian langkah-langkah, tetapi siap juga menerima risiko yang ditimbulkan.

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Motivasi dalam berwirausaha menjadi faktor pendorong yang penting bagi seseorang.<sup>18</sup>

Motivasi adalah faktor yang memiliki pengaruh pada diri seseorang dalam menentukan keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Uno, motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan perilaku seseorang. Menurut Rusdiana, motivasi dapat dilihat sebagai

---

<sup>18</sup> Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," hal 16.

kondisi dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang memastikan tercapainya suatu tujuan.<sup>19</sup>

Menurut Masmuh, motivasi didefinisikan sebagai kondisi seseorang diaman individu terdorong untuk mencari suatu kepuasan atau mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, motifasi merupakan tenaga penggerak yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi, berasal dari istilah latin, *movere* yang berarti penggerak atau dorongan. Motivasi adalah suatu aktivitas yang memberikan dorongan kepada individu agar melakukan tindakan yang diinginkan. Dengan kata lain , inti dari motivasi adalah membangkitkan motif, menggerakkan energi atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan atau kepuasan tertentu.

Sopiah mendefinisikan motivasi sebagai keadaan di mana usaha dan kemauan seseorang diarahkan untuk pencapaian hasil atau tujuan yang telah ditetapkan. Hasil yang dimaksud dapat berupa produktivitas, kehadiran, atau perilaku kerja kreatif lainnya.

Menurut Masmuh, motivasi memiliki tiga karakteristik, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Usaha

Karakteristik ini berhubungan seberapa kuat seseorang menunjukkan perilaku kerja atau seberapa besar usaha yang dikeluarkan seseorang dalam menjalankan tugasnya.

---

<sup>19</sup> Gupron Gupron, Andri Yandi, dan Amalina Maharani, “*Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review)*,” hal 34-35.

<sup>20</sup> Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan Teori dan Prakti Strategi Membangun Kerajaan Bisnis* (Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing, 2015), hal 91-92.

## 2) Kemauan keras

Karakteristik ini mengembangkan tekad yang ditujukan oleh individu saat menggunakan usahanya terhadap tugas-tugas yang dihadapi.

## 3) Arah/tujuan

Karakteristik ini mengacu pada arah yang menjadi sasaran dari upaya dan yang dimiliki seseorang, yang pada intinya berkaitan dengan hal-hal yang memberikan manfaat.

### b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur*. Seorang wirausaha adalah seseorang yang mampu mendirikan usaha baru dan umumnya langsung menghadapi risiko serta mampu mengenali faktor-faktor penting untuk mencapai sebuah keberhasilan. Wirausaha memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai peluang dan mengarahkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mengubah peluang tersebut menjadi hal yang menguntungkan.<sup>21</sup>

Secara umum, seorang wirausahawan merupakan seseorang yang mengelola bisnis atau perusahaan dengan potensi untuk mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Menurut Wibowo, seorang wirausaha adalah orang yang terampil dalam memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya, dengan harapan untuk memperbaiki kualitas kehidupannya. Dengan kata

---

<sup>21</sup> Raihanah Sari dkk., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," Maret 2022, hal 399.

lain, wirausaha adalah sosok yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.<sup>22</sup>

c. Pengertian Motivasi Wirausaha

Motivasi Kewirausahaan merupakan hasrat yang mendorong seseorang untuk memutuskan menjadi seorang wirausaha. Menurut Edwar, motivasi dalam berwirausaha adalah pendorongan bagi seseorang untuk terlibat dalam dunia usaha, sehingga dari aktivitas tersebut sasaran yang ingin dicapai, yang menjadi tujuan mereka.<sup>23</sup>

Sarosa juga menambahkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertindak, termasuk dalam konteks menjadi pengusaha muda. Machfoedz berbicara tentang motivasi sebagai pendorong dan arah dari perilaku. Suryana mengungkapkan bahwa modal motivasi adalah semangat yang memberikan dorongan untuk terus maju. Motivasi menjadi kekuatan dasar bagi setiap individu untuk terus hidup dan berkembang. Sukses atau tidaknya dalam berwirausaha sangat ditentukan oleh tingkat motivasi yang dimiliki seorang pengusaha. Usaha yang dilaksanakan tanpa semangat atau dikuasai oleh keraguan biasanya akan berakhir dengan kegagalan.<sup>24</sup>

Menurut Ratnawati dan Kuswardani motivasi dalam berwirausaha adalah kondisi yang mendorong dan menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan secara mandiri,

---

<sup>22</sup> Nurmila, "Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausaha" Vol. 6, No. 2 (Juni 2024): hal 58, <https://journalpedia.com/1/index.php/jed>.

<sup>23</sup> Nurmila, hal 58.

<sup>24</sup> Gupron Gupron, Andri Yandi, dan Amalina Maharani, "Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review)," hal 34-35.

percaya diri, berorientasi pada masa depan, berani mengambil risiko, serta kreatif dan inovatif. Pendapat lain menyatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah pendorongan dalam diri seseorang untuk menciptakan kegiatan dengan melihat peluang melalui tindakan inovatif, antisipatif, serta inisiatif, dengan keberani mengambil risiko dan berorientasi pada keuntungan yang dapat dipeoleh.

Menurut Mc Donald dalam Octavionica A, motivasi yang mendasari para mahasiswa untuk menjalani proses berwirausaha sebagai berikut:

#### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah motifasi yang membuat individu aktif tanpa harus merasakannya dari luar, karena setiap individu sudah memiliki dorongan untuk bertindak. Motivasi yang menjadi dasar bagi individu untuk menjalani proses kewirausahaan berasal dari keinginan dari diri sendiri, tekanan akibat ekonomi yang kurang baik, keinginan memperoleh penghasilan sendiri dan berbagai hal lainnya yang berasal dari dalam diri individu.

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motifasi yang menjadikan individu aktif karena pengaruh dari luar diri mereka. Dalam konteks ini, mahasiswa berada di lingkungan kampus tempat mereka berinteraksi dan beraktivitas. Motivasi ekstrinsik yang menggerakkan mahasiswa untuk melakukan kewirausahaan

berasal dari lingkungan kampus, teman-teman berkumpul, dosen, dan faktor lainya yang berada diluar diri individu.<sup>25</sup>

Ketika seseorang sudah memiliki motivasi berwirausaha, itu berarti mereka sudah mendapatkan dorongan dan keinginan dari dalam diri untuk memulai usaha. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), dimana motivasi terkait dengan norma subjektif. Norma subjektif adalah cara pandangan seseorang terhadap hal-hal yang dapat memengaruhi niat atau minat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, sedangkan motivasi adalah pendorong untuk melakukan suatu tindakan tersebut. Ini berarti motivasi dapat memengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk terjun ke dunia usaha.<sup>26</sup>

#### d. Faktor-faktor motivasi wirausaha

Menurut saiman terdapat empat hal yang memotivasi seseorang menjadi wirausaha, yaitu :<sup>27</sup>

##### 1) Laba

Seorang wirausaha memiliki kemampuan untuk menentukan seberapa laba yang diinginkan, meneriama keuntungan yang dihasilkan, dan mengetahui seberapa yang perlu dibayarkan kepada pihak ketiga atau karyawan.

---

<sup>25</sup> Anggri Puspita Sari dkk., *Kewirausahaan dan Bisnis Online* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 50-53.

<sup>26</sup> Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," hal 22.

<sup>27</sup> Nirmala dan Wisnu Wijayanto, "Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 5, No. 1 (Maret 2021): hal 284, <http://ekonomis.unbari.ac.id>.

## 2) Kebebasan

Di mana wirausaha menikmati kebebasan dalam mengatur waktu, terhindar dari pengawasan, bebas dari tekanan pimpinan, serta tidak terikat oleh aturan budaya organisasi atau perusahaan.

## 3) Impian personal

Wirausaha memiliki kebebasan untuk mencapai tingkat kehidupan yang diinginkan, terlepas dari rutinitas kerja yang membosankan, impian untuk menetapkan visi dan misi, dan aspirasi pribadi mereka.

## 4) Kemandirian

Seorang wirausaha merasakan kebanggaan karena mampu berdiri sendiri dalam segala aspek, dari modal hingga pengelolaan manajemen, dan bertindak menjadi manajer bagi diri mereka sendiri.

### e. Dimensi Motivasi Berwirausaha

Menurut Venesaar et al., terdapat tiga dimensi motivasi wirausaha yaitu :<sup>28</sup>

#### 1) Ambition For freedom

Mereka berkeinginan untuk dihormati, memiliki kendali atas keuangan dan waktu kerja, serta bebas untuk menerapkan gagasan dan inovasi dalam pengembangan usaha.

---

<sup>28</sup> Nurul Huda dkk., "Pelatihan Entrepreneurship Motivation Dalam Membangun Mental Entrepreneurship Bagi Umkm Di Masa Pandemi Covid 19," *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam "45" Bekasi*, . Vol. 1, No 1 (2021): hal 13.

## 2) Self Realisation

Mereka merasakan tantangan, memotivasi orang lain, menjadi memimpi, serta melanjutkan usaha dan tradisi keluarga.

## 3) Pushing Factors

Kehilangan peluang kerja, mendapatkan pilihan yang lebih baik dan ketidak puasan dengan pekerjaan yang di peroleh sekarang.

### f. Indikator motivasi berwirausaha

Berdasarkan pendapat Uno, indikator motivasi berwirausaha yaitu:<sup>29</sup>

#### 1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil (Kesuksesan)

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha memiliki keinginan dan tujuan untuk menjadi wirausaha yang berhasil secara mandiri.

#### 2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Berwirausaha

Usaha dalam meningkatkan keinginan berwirausaha dan mengasah pengetahuan serta pengalaman yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kewirausahaan.

---

<sup>29</sup> Andi Muharamen dan Onan Marakali Siregar, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Medan)," *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif*, Vol.1, No.4 (Oktober 2024): hal 128, <https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i4.351>.

### 3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Seorang wirausaha harus mempunyai cita-cita target yang ingin dicapai. memiliki sebuah target akan memacu dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya.

### 4. Adanya Penghargaan Dalam Berwirausaha

Seorang wirausaha akan terdorong untuk mencapai yang terbaik ketika mereka mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari orang lain berdasarkan pencapaian yang diraih.

### 5. Adanya Kegiatan Menarik Dalam Berwirausaha.

Adanya dorongan dalam mejalani sesuatu kegiatan yang selalu melibatkan motif dibalik minat terhadap aktivitas tersebut.

## B. Kerangka Analisis

Kerangka penelitian adalah model konseptual dimana dalam kerangka pemikiran itu menghubungkan antara teori dengan variabel yang akan diteliti.<sup>30</sup> Dalam kerangka analisis, ditekankan terdapat keterkaitan antara berbagai variabel.

Dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening”**, variabel Lingkungan Sosial (X1) dan *Self Efficacy* (X2) merupakan variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen, sedangkan minat berwirausaha (Y) merupakan variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi

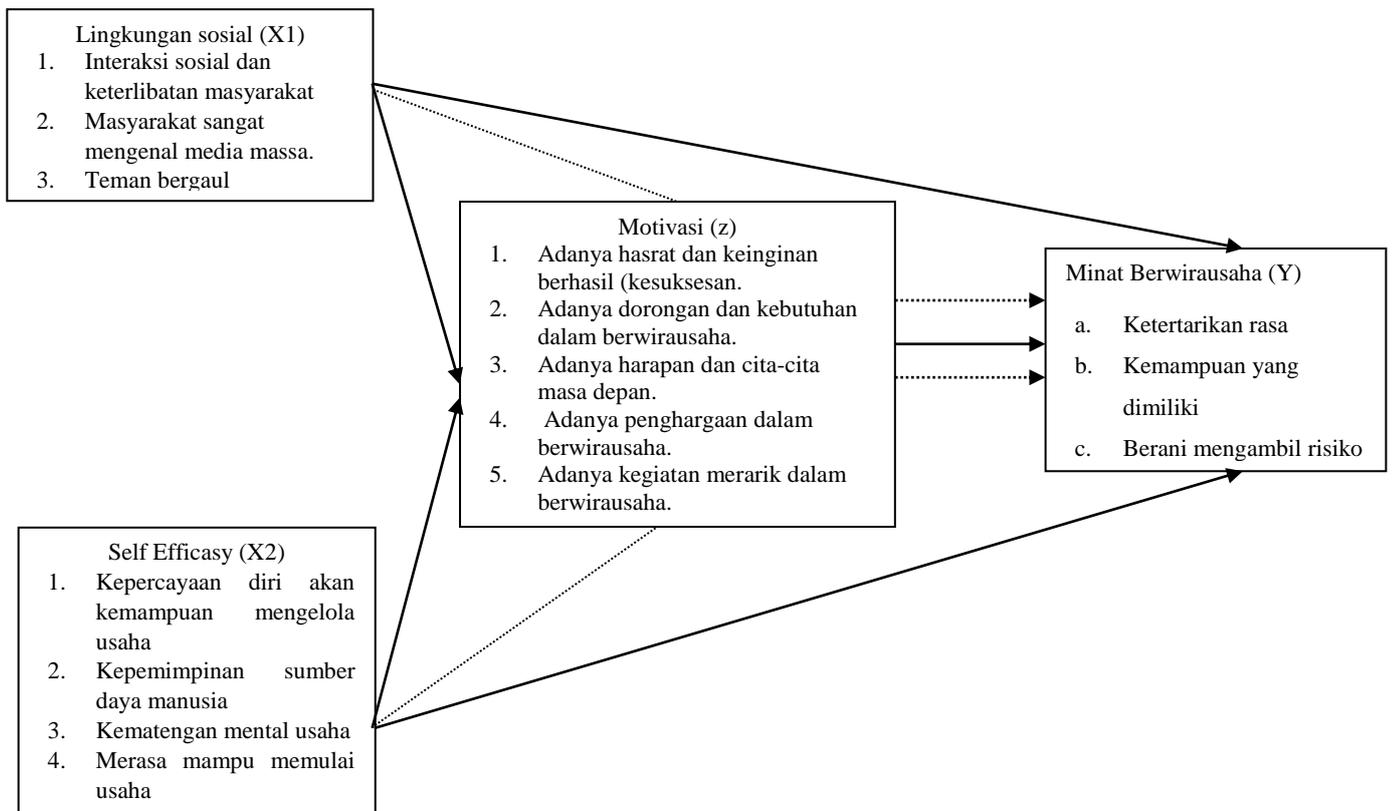
---

<sup>30</sup>Azarsyah Ibrahim, *Metodelogi Penelitian dan Ekonomi Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry, PT Naskah Aceh Nusantara, 2021), hal 162.

oleh variabel independen dan motivasi (Z) sebagai variabel intervening atau mediasi yaitu variabel yang berperan sebagai penghubung atau perantara yang memengaruhi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Analisis**



**C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban penelitian yang bersifat secara sementara terhadap permasalahan yang sedang kita teliti yang kemudia akan dibuktikan dengan data yang terkumpul.<sup>31</sup> Berdasarkan jenisnya hipotesis terdiri dari dua jenis yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan tidak

<sup>31</sup>Ibrahim, hal 171.

adanya pengaruh atau hubungann antara variabel dengan variabel lainnya sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh atau hubungann antara variabel dengan variabel lainnya.<sup>32</sup>

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang sedang diteliti.

### **1. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Thomas Aquinas Radito, Aditya Bimantara, dan Meniek Srining Prapti, dengan judul “Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Untuk Memicu Pertumbuhan Industri Skala Mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta,” menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Sementara, penelitian oleh Maulidatul Khudzaifah, Erwin Triana, Ratih Pratiwi dan Riesmita Kustanti dengan judul “Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang”, menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki berpengaruh besar terhadap minat dalam berwirausaha mahasiswa, karena ketika memasuki dunia bisnis, dukungan dari lingkungan yang mendukung akan sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha dimasa depan, oleh karena itu, lingkungan sosial menjadi penting bagi mahasiswa

---

<sup>32</sup>Ibrahim, hal 174.

karena dapat mengubah cara berfikir mereka dalam membangun suatu usaha<sup>33</sup>.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>a</sub> :Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah

## **2. Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah**

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Eni Kristian Harefa dan Hani Sirine dengan Judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi”, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha<sup>34</sup>.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siska Widayanti, Bayu Kurniawan, dan Fadjar Darmaputra dengan judul, “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening,” menunjukkan hasil yang sama yaitu, adanya pengaruh positif yang signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha<sup>35</sup>.

---

<sup>33</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., “Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang.”

<sup>34</sup> Eni Kristian Harefa dan Hani Sirine, “Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi.”

<sup>35</sup> Siska Widayanti, Bayu Kurniawan, dan Fadjar Darmaputra, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, Vol. 1, No. 1 (Februari 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>a</sub> :Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah

### **3. Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Qomariah Imelda dan Annisa Fitri Amalia dengan judul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kaltara)”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi. Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan keduanya searah. Artinya semakin baik Lingkungan maka Motivasi mahasiswa akan semakin meningkat.<sup>36</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>a</sub> :Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah

### **4. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah**

Pada penelitian yang dilakukan Aji Pangestu, Maria Ulfah, Husni Syahrudin dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial

---

<sup>36</sup> Dewi Qomariah Imelda dan Annisa Fitri Amalia, “Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kaltara),” *Jurnal Ekonomi Manajemen (EKMAN)*, Vol. X, No. X (2022), <https://ekman.fakultasekonomiunikaltar.ac.id/index.php/Ekma/index>.

Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan” dari penelitian diperoleh hasil bahwa *self efficacy* memiliki dampak positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.<sup>37</sup>

Selanjutnya penelitian dari Nur Laily dan Dewi Urip Wahyun dalam Bandura menjelaskan bahwa "*efficacy beliefs play a central role in the cognitive regulation of motivation*". Efikasi mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang, dan "*Perceived self efficacy contributes to motivation*". Efikasi diri seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut salah satunya adalah motivasi. Individu dengan efikasi diri yang tinggi mengerahkan usaha yang lebih besar.<sup>38</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>a</sub> :Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah

##### **5. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ichsan, Debi Masri, Henny Purnama Dewi, Danyl Mallisza dan Jhon Rinaldo dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Universitas Battuta” penelitian diperoleh hasil bahwa

---

<sup>37</sup> Aji Pangestu, Maria Ulfah, dan Husni Syahrudin, “Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan,” *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 13, No. 6 (2024), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>.

<sup>38</sup> Nur Laily dan Dewi Urip Wahyuni, *Efikasi Diri dan dan Perilaku Inovasi*, hal 27.

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta.<sup>39</sup>

Selanjutnya penelitian Rahel Telaumbanua, dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) Uniraya” motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis( FEB) UNIRAYA.<sup>40</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>a</sub> :Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat pada mahasiswa ekonomi syariah

## **6. Motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.**

Dukungan dan dorongan yang di peroleh dari lingkungan dan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, karena mereka akan lebih termotivasi dan terbuka dalam mendirikan suatu usaha. beberapa di antara mereka berharap agar usahanya dapat diterima oleh masyarakat luas. Ketika kita berada dalam lingkungan sosial yang mendukung dan memotivasi berwirausaha hal itu dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa, sementara lingkungan sosial yang

---

<sup>39</sup> Ichsan dkk., “Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Universitas Battuta,” *Journal of Social and Economics Research*, Vol. 6, Issue. 1 (1 Juni 2024), <https://doi.org/>: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>.

<sup>40</sup> Rahel Telaumbanua, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) Uniraya.”

tidak mendukung berwirausaha dapat menghambat minat berwirausaha<sup>41</sup>. Nurmahmuda menyatakan bahwa pentingnya dukungan dari lingkungan terdekat, seperti keluarga, orang tua, tetangga, dan teman dalam membentuk minat berwirausaha tidak dapat diabaikan. Faktor lingkungan dijadikan sebagai motivasi diri untuk dapat berwirausaha.<sup>42</sup>

Berdasarkan tinjauan teoritik dan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>a</sub> : Motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah

#### **7. Motivasi dapat memediasi antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah**

Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, Deviska Panggalih Jat dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel *Intervenin*” dari penelitian diperoleh hasil bahwa Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel *intervening*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang maka semakin tinggi juga motivasinya, sehingga akan meningkatkan minat dalam berwirausaha. Hal ini terjadi karena mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan merasa percaya diri terhadap kemampuan mereka dan biasanya optimis dalam memulai usaha, yang kemudian mendorong motivasi untuk berwirausaha. Ketika seseorang memiliki

---

<sup>41</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., “Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang,” hal 6-7.

<sup>42</sup> Annisa Luthfi Amalia \*, M. Agus Salim, dan Afi Rachmat Slamet, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020)” Vol. 13. No. 01 (2024): hal 573.

motivasi untuk berwirausaha, itu berarti ia memiliki keinginan dan kemauan untuk memulai usaha sehingga minat berwirausahanya akan meningkat.<sup>43</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>a</sub> : Motivasi dapat memediasi antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah

---

<sup>43</sup> Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening."

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir, pendekatan kuantitatif terutama berlandaskan pada paradigma positivist yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, dengan fokus pada konsep sebab-akibat, reduksi ke variabel-variabel, serta penggunaan hipotesis dan pertanyaan spesifik yang diuji melalui pengukuran, observasi, dan pengujian teori. Strategi penelitian yang umum digunakan dalam pendekatan ini meliputi eksperimen dan survei yang memerlukan pengumpulan data statistik.<sup>1</sup>

Metode pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, di mana data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Korelasional asosiatif, yang dikenal sebagai penelitian hubungan kausal *correlation* (sebab-akibat). Penelitian korelasional (hubungan) yaitu berfokus pada

---

<sup>1</sup> Karimuddin Abdullah dkk., *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal 8.

tujuan untuk menemukan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengukur seberapa besar tingkat korelasi dan yang ditemukan di antara variabel yang diteliti. Penelitian jenis ini menunjukkan apakah terdapat atau tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian korelasional, peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel tersebut tanpa mencoba mengontrol atau memanipulasi mereka.

## **B. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Terletak di Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Pupulasi**

Populasi merujuk pada wilayah umum yang didalamnya memiliki objek dan subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti selanjutnya akan dipelajari kemudian dibuat sebuah kesimpulan<sup>4</sup>. Populasi dalam penelitian adalah 228 mahasiswa aktif angkatan 2021-2024 prodi Ekonmi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

### **b. Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

---

<sup>3</sup> Andi Ibrahim dkk., *Metode Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), hal 47.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), hal 80-82.

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan menentukan sebuah sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk mengeneralisasikan seluruh populasi. Untuk teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Nonprobability sampling artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian purposive sampling. purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian.<sup>5</sup> Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang mewakili variasi karakteristik dalam populasi dan mengurangi bias. Dengan menerapkan purposive sampling, hasil penelitian dapat dianggap lebih dapat dipercaya dan relevan untuk populasi yang lebih luas. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah, IAIN Curup angkatan 2021-2024.
- 2) Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2021-2024 yang aktif kuliah dan belum memiliki usaha.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal 80-85.

3) Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2021-2024 memiliki minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk menentukan ukuran sampel dengan mengikuti metode yang dikembangkan oleh Isaac Michahel, yang menggunakan panduan penetapan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sample Isaac Dan Michael Dari Populasi Tertentu**  
**Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2.800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3.000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3.500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4.000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4.500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5.000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6.000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7.000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8.000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9.000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10.000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15.000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20.000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30.000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40.000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50.000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75.000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100.000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150.000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200.000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250.000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300.000	662	348	270
140	116	100	92	1.000	399	258	213	350.000	662	348	270
150	122	105	97	1.100	414	265	217	400.000	662	348	270
160	129	110	101	1.200	427	270	221	450.000	663	348	270
170	135	114	105	1.300	440	275	224	500.000	663	348	270
180	142	119	108	1.400	450	279	227	550.000	663	348	270
190	148	123	112	1.500	460	283	229	600.000	663	348	270
200	154	127	115	1.600	469	286	232	650.000	663	348	270

<sup>6</sup> Sugiyono, hal 150.

210	160	131	118	1.700	477	289	234	700.000	663	348	270
220	165	135	122	1.800	485	292	235	750.000	663	348	270
230	171	139	125	1.900	492	294	237	800.000	663	348	271
240	176	142	127	2.000	498	297	238	900.000	663	348	271
250	182	146	130	2.200	510	301	241	950.000	663	348	271
260	187	149	133	2.400	520	304	243	1.000.000	663	348	271
270	192	152	135	2.600	529	307	245	0	664	386	271

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018) hal 152

Berdasarkan tabel 3.1 Issac dan Michael di atas, penelitian ini menghasilkan sebanyak 125 sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

#### D. Jenis Data

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional (hubungan), yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga melihat seberapa besar korelasi yang ada di antara variabel yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asal, yaitu dari data awal yang diambil dari lokasi penelitian atau disebut sebagai objek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data primer didapat dari penyebaran angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021-2024 IAIN Curup.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Informasi sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang bukan

<sup>7</sup> Andi Ibrahim dkk., *Metode Penelitian*, hal 47.

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), hal 71.

sebenarnya, namun bagian dari informasi untuk data dari penelitian<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari yaitu artikel-artikel yang berkaitan dengan bidang ekonomi, jumlah pengangguran yang terbuka menurut tingkat universitas yang diambil dari Badan Pusat Statistik, serta jumlah mahasiswa yang terdaftar di program studi Ekonomi Syariah IAIN Curup.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebabkan variabel penelitian.<sup>10</sup> Maka dari itu, penggunaan instrumen ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara menyeluruh terkait suatu isu, peristiwa alam, atau sosial.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa skala likert untuk memperoleh data yang lebih akurat dan terukur secara sistematis. Sugiyono menyatakan bahwa, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Melalui skala likert, variabel yang ingin diukur diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Setelah itu indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. hal 71

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, hal 172.

<sup>11</sup> Sugiyono, hal 158.

**Tabel. 3.2**  
**Skala Likert**

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 2018

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah melihat dengan penuh pengamatana. Didalam penelitian, observasi artinya cara mencatat suatu tindakan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung dan disusun dengan sistematis terhadap kelompok yang akan diteliti.<sup>12</sup>

### b. Angket/Kuesioner

Teknik angket disebut juga teknik kuesioner yaitu mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah dibuat dengan sistematis yang kemudia dijawab oleh responden.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan angket atau kuisisioner yang terdiri dari pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban yang selanjutnya aka diberi nilai menggunakan skala *likert*.

### c. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data, dokumentasi merupakan pengumpulan data secara tidak langsung yang ditunjukkan pada suatu

---

<sup>12</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal 75.

<sup>13</sup>Rahmadi, hal 84.

objek dalam penelitian dengan dokumen. Dokumen yang dimaksudkan itu bisa berupa surat pribadi catatan buku harian dan lain sebagainya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini data yang dilakukan sebagai pelengkap atau pendukung penelitian berupa catatan, dan foto yang diambil pada saat melakukan penelitian. Penggunaan dokumentasi ini bertujuan untuk dokumentasi hal-hal penting yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian sehingga dapat menjadi data pendukung dalam proses penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis *Partial Least Square* (PLS). SmartPLS merupakan perangkat lunak Graphic User Interface (GUI) yang dapat digunakan untuk menganalisis dengan teknik SEM. SmartPLS memungkinkan import data indikator variabel dalam model. Pada metode SEM yang dibantu oleh SmartPLS dijelaskan bahwa hubungan antar beberapa variabel dapat dinyatakan notasi Path Analysis. Menurut Ali Muhson, ada beberapa hal yang menjadi alasan memilih software SmartPLS. Pertama SmartPLS adalah software statistik yang sama tujuannya dengan Lisreldan AMOS yaitu untuk menguji hubungan antar variabel. Kedua pendekatan SmartPLS dianggap powerful karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi. Ketiga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil. Keempat data dalam analisis SmartPLS tidak harus memiliki distribusi normal karena SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi

---

<sup>14</sup>Ibrahim, *Metodelogi Penelitian dan Ekonomi Bisnis Islam*, hal 269.

normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel. Kelima SmartPLS mampun menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model.<sup>15</sup>

Dalam analisis PLS-SEM terdapat dua submodel utama, yaitu model pengukuran (*measurement model*) yang dikenal sebagai outer model, serta model struktural (*structural model*) yang sering disebut inner model.

#### 1. Uji *Measurement Model* (*outer model*)

Model pengukuran merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Indikator dapat dirujuk dari referensi<sup>16</sup>. Model pengukuran digunakan sebagai penguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji kualitas instrument dan kelayakan data yang digunakan pada penelitian ini.<sup>17</sup>

##### a. Uji Validitas

Bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner.

Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan didalamnya dapat mencerminkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Nesdi Evrilyan Rozanda dkk., “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Delone And Mclean,” *Metrik Serial Teknologi Dan Sains*, Volume: 5. Nomor: 1. (2024): hal 32.

<sup>16</sup> Azuar Juliandi, *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan Smartpls* (Modul Pelatihan, 2018), hal 4.

<sup>17</sup> Dasep Suryanto, “Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Selago Makmur Plantation Unit Pabrik Sawit Incari Raya Group,” *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, Volume.3, No. 1 (Tahun 2022): hal 110, <http://journal.al-matani.com/index.php/invest/index>.

<sup>18</sup> Rokhmat Subagiyo dan Ahmad Syaichoni, *Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis* (Jakarta: Alim’s Publishing, 2022), hal 37.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dari sebuah kuesioner dapat dilihat dengan melakukan uji konvergen dan validitas diskriminan.

#### 1) Validitas Konvergen (Convergen Validity)

Pengukuran konvergensi ini menunjukkan apakah setiap item pertanyaan mengukur kesamaan dimensi variabel tersebut. Oleh karena itu hanya item pertanyaan yang mempunyai tingkat signifikansi yang tinggi, yaitu lebih besar dari dua kali standar error dalam pengukuran item pertanyaan variabel penelitian. Validitas konvergen dapat terpenuhi pada saat setiap variabel memiliki nilai loading factor  $>0.7$ .

##### a) Loading Faktor/Outer Loading

Outer loading diperoleh dengan cara *click outer loading* hasil *Calculate PLS Algorithm*. Jika nilai *outer loading* lebih dari 0,7, maka memenuhi kreterian covenrgentt validity, namun jika nilai di construct validity and reliability sudah berwarna hijau asal nilai outer loading lebih dari 0,5 bisa ditoleransi<sup>19</sup> Ali Muhson mengatakan nilai *loading factor* indikator harus lebih dari 0,7.<sup>20</sup>

##### b) Average Variance Extracted (AVE)

AVE menggambarkan rata-rata varians atau diskriminan yang diekstrak pada setiap variabel, sehingga kemampuan

---

<sup>19</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisi Menggunakan SmartPLS* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hal 81.

<sup>20</sup> Ali Muhson dan Yogyakarta, 2022, *Analisis Statistik dengan SmartPLS* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), hal 3.

masing-masing item dalam membagi pengukuran dengan yang lain dapat diketahui.<sup>21</sup>

Menurut Duryani jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria.<sup>22</sup> Sama dengan Ali Muhson yang mengatakan bahwa nilai *Average Variance Extracted* konstruk reflektif lebih dari 0,5.<sup>23</sup>

## 2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Menurut Ghozali dan Latan validitas diskriminan bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukur yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya saja. Pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Dalam aplikasi SmartPLS 4.0 uji validitas diskriminan menggunakan nilai *cross loadings* dan *Fornell-Larcker Criterion*.<sup>24</sup>

### a) *Cross Loadings*

Jika nilai pada variabel yang bersangkutan lebih besar dari variabel-variabel lainnya, maka memenuhi kriteria *crossloading*.<sup>25</sup> Menurut Ghozali dan Latan nilai *cross loading*

---

<sup>21</sup> Fitri Setiawati, Pristiyono, dan Daslan Simanjuntak, "Implikasi Iklan Media Sosial dan Brand Ambassador terhadap Niat Beli Produk Scarlett Whitening di Kecamatan Panai Tengah," *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Vol. 7, No 2 (20 April 2023): hal 1126, <https://doi.org/10.33395/remik.v7i2.12286>.

<sup>22</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, hal 82.

<sup>23</sup> Ali Muhson dan Yogyakarta, 2022, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, hal 3.

<sup>24</sup> Natalia Ririn Furadantin, "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018" *Vol.1, No. 1* (2018): hal 4.

<sup>25</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, hal 82.

masing-masing konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai cross loading yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.<sup>26</sup> Suatu variabel dikatakan memiliki validitas diskriminan apabila item-item pernyataan yang digunakan mengukur variabel tertentu memiliki skor loading paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.

b) *Fornell-Larcker Criterion*

Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.<sup>27</sup>

b. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Uji reliabilitas, adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai composite reliability dan cronbachs alpha.<sup>28</sup> Menurut Ali Muhson nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,7 dan composite reliability lebih dari 0,7.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Natalia Ririn Furadantin, "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018," hal 4.

<sup>27</sup> Natalia Ririn Furadantin, hal 4.

<sup>28</sup> Rokhmat Subagiyo dan Ahmad Syaichoni, *Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis*, hal 39.

<sup>29</sup> Ali Muhson dan Yogyakarta, 2022, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, hal 3.

## 2. Uji *Structural Model (Inner Model)*

Model struktural atau inner model, menggambarkan hubungan antar variabel laten dalam suatu model struktural berdasarkan substantive theory dari penelitian.<sup>30</sup>

### a. R-Square

Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.<sup>31</sup> Menurut Ghozali & Latan nilai R-Squares 0.75 (Model kuat), 0.50 (Moderat/Sedang), dan 0.25 (Lemah) dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah.<sup>32</sup>

### b. *Path Analysis Coefficients*

Dalam pengukuran path coefficients antar konstruk untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan tersebut dan juga untuk menguji hipotesis. Menurut Sarstedt nilai path coefficients berkisar antara -1 hingga +1. Nilai path coefficients semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin

---

<sup>30</sup> Subagiyo Djoyohadikusumo, "Pengaruh Customer Satisfaction Terhadap Customer Loyalty Pada Pembelian Tiket Online Pesawat Di Surabaya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.6, No.2 (2018): 1227.

<sup>31</sup> Shafa Salsabila, Elfiswandi, dan Nila Pratiwi, "Pengaruh Atmosfer Restoran, Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Harga Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Keripik Balado Habis Snack Di Kota Padang," *Journal of Science Education and Management Business*, Vol. 3, No. 3 (2024): hal 260, <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/JOSEAMB>.

<sup>32</sup> Anita Ermawati, "Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Terhadap Purchase Decision Produk United," *AGORA*, Vol. 6, No. 2 (2018): hal 3.

mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negative.<sup>33</sup>

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji t dapat diketahui dari nilai tstatistik dan *p-value*. Variabel dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai *t* atau nilai *t statistik*  $> t_{tabel}$  dan nilai *p value*  $< 0,05$  dalam penelitian ini nilai *t tabel* nya adalah 1.98.<sup>34</sup> Dalam smartpls untuk menguji hipotesis itu menggunakan analisis bootstrapping yaitu untuk menguji signifikansi koefisien jalur. Ini membantu menentukan apakah hubungan yang ditemukan dalam analisis adalah signifikan secara statistik.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Sri Wahyuni dkk., “Analisis Strategi Pengembangan Kota Pintar (Smart City) di Kota Bandung” Vol. 4, No. 1 (2023): hal 159, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>.

<sup>34</sup> Hatta Setiabudhi dkk., *Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4* (Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024), hal 15.

<sup>35</sup> Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, dan Gusmanely. Z, “Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi,” *Indonesian Journal of Applied Statistics*, Vol. 6, No. 2 (November 2023): hal 131, <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>.

## **BAB IV**

### **TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objektif Wilayah**

##### 1. Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang. Pada tahun 2016, Fakultas Syariah meluncurkan program studi baru yaitu Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Konstitusi (HTN). Tentu saja penetapan pedoman kurikulum tersebut merupakan hasil pertimbangan yang matang terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Secara hukum, persetujuan pembukaan program studi baru ini berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 tentang Persetujuan Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Islam Negeri Curup tanggal 21 Oktober 2016 Ada. Pada tahun ajaran 2017/2018, mata kuliah Ekonomi Syariah akan mulai menerima mahasiswa baru.<sup>1</sup>

##### 2. Visi

Menjadi Program Stusi yang bermutu dalam mengembangkan ilmu ekonomi syariah berbasis islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045

---

<sup>1</sup> *Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, Laporan Evaluasi Diri 2020 Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020, hal 6.*

### 3. Misi

- 1) Mengembangkan Ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi dan teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi.

### 4. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komperhensif dalam bidang ekonomi syariah, religius dan moderat dalam sikap.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah bidang ilmu ekonomi syariah yang bermutu dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi dan teknologi.
- 3) Mewujudkan kesadaran bermuamalah dengan sistem ekonommi syariah yang moderat dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup>

### 5. Profil Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah

- 1) Analisis Ekonomi Syariah.
- 2) Asisten Peneliti.
- 3) *Enterpreneur* Muslim.

---

<sup>2</sup> Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, Laporan Evaluasi Diri 2020 Institut Agama Islam Negeri Curup, hal 18-19.

## B. Temuan Hasil Penelitian

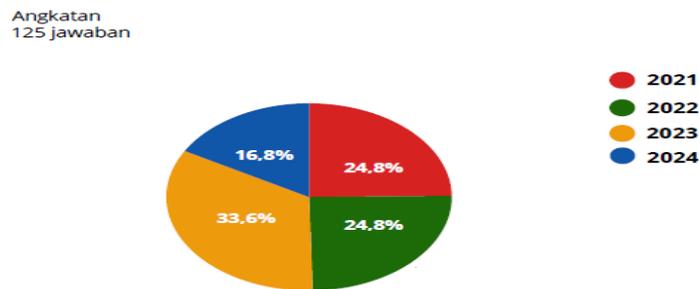
### 1. Analisis Data penelitian

#### a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu identitas diri dari responden yang meliputi, angkatan saat perkuliahan, jenis kelamin. Analisis dari berbagai aspek tersebut telah disajikan dalam bentuk grafik dan diagram berikut ini:

#### 1) Angkatan Responden

**Gambar 4.1**  
**Angkatan Responden**

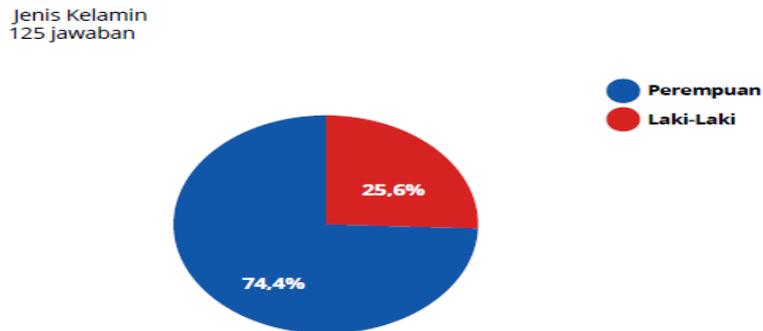


*Sumber: Data yang diolah, 2025*

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dari total 125 responden, sebanyak 31 mahasiswa/i berasal dari semester delapan (angkatan 2021) yang mewakili 24,8% dari keseluruhan, terdapat 31 mahasiswa disemester enam (angkatan 2022) dengan persentase 24,8%. Kemudian mahasiswa semester empat (angkatan 2023) berjumlah 42 orang atau 33,6%, dan yang terakhir, mahasiswa semester dua (angkatan 2024) sebanyak 21 orang dengan persentase 16,8%.

## 2) Jenis Kelamin Responden

**Gambar 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**



*Sumber: Data yang diolah, 2025*

Berdasarkan data yang diperoleh, dari keseluruhan 125 responden, terdapat 32 responden laki-laki yang mewakili persentase sebesar 25,6%, sementara 93 responden adalah wanita dengan persentase sebesar 74,4%. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa wanita.

### b. Responden yang memiliki minat berwirausaha

**Gambar 4.3**  
**Responden yang memiliki minat berwirausaha**



*Sumber: Data yang diolah, 2025*

Berdasarkan data tersebut, dari 125 responden diperoleh hasil bahwa 125 responden memiliki minat berwirausaha dengan persentase 100%.

2. Pengujian dan hasil analisis data

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Dengan menggunakan alat ukur kuisioner. Dalam uji validitas terdapat *uji convergent validity* dan *discriminant validity*. Pengukuran validitas konvergen dapat terpenuhi dengan nilai *outer loading* diatas 0.7.

a) *Outer Loading*

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan smartPLS 4.0 hasil loading factor dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
***Loading Factor***

Variabel	Indikator	Outerloading	Ket
Lingkungan Sosial	<b>X1.1.1</b>	0.783	Valid
	<b>X1.2.1</b>	0.768	Valid
	<b>X1.2.2</b>	0.704	Valid
	<b>X1.3.1</b>	0.784	Valid
	<b>X1.3.2</b>	0.811	Valid
<i>Self Efficacy</i>	<b>X2.1.1</b>	0.747	Valid
	<b>X2.1.2</b>	0.790	Valid
	<b>X2.3.1</b>	0.885	Valid
	<b>X2.3.2</b>	0.857	Valid
	<b>X2.4.1</b>	0.786	Valid
	<b>X2.4.2</b>	0.814	Valid
	<b>X2.5.1</b>	0.809	Valid
	<b>X2.5.2</b>	0.799	Valid

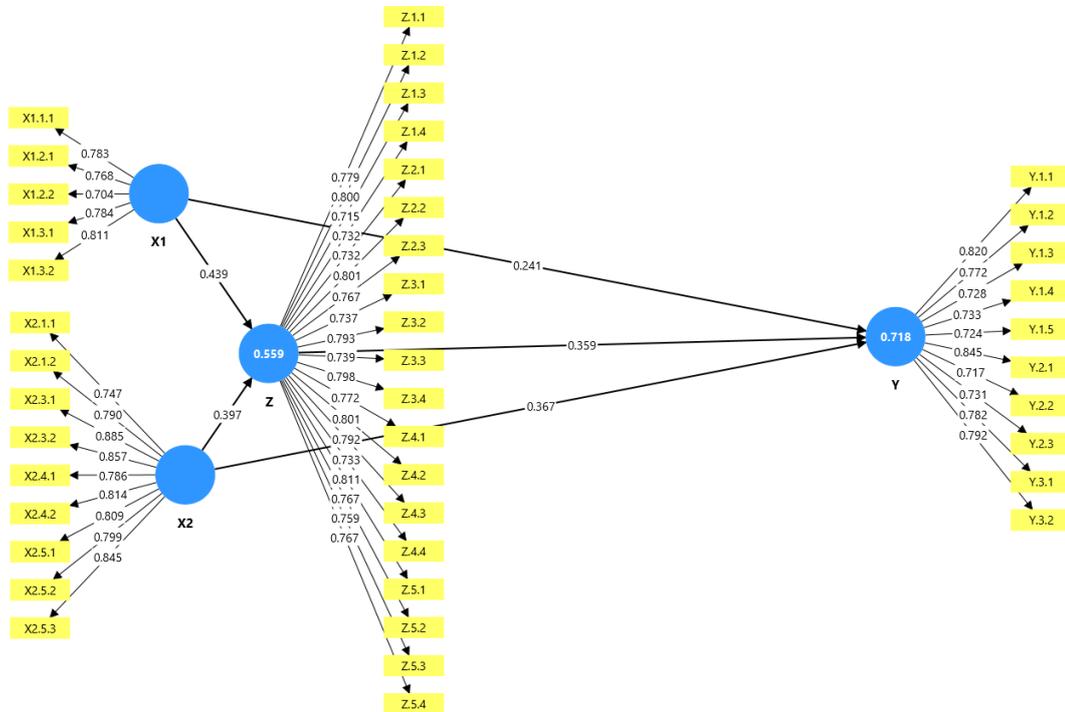
	<b>X2.5.3</b>	0.845	Valid
Minat Berwirausha	<b>Y.1.1</b>	0.820	Valid
	<b>Y.1.2</b>	0.772	Valid
	<b>Y.1.3</b>	0.728	Valid
	<b>Y.1.4</b>	0.733	Valid
	<b>Y.1.5</b>	0.724	Valid
	<b>Y.2.1</b>	0.845	Valid
	<b>Y.2.2</b>	0.717	Valid
	<b>Y.2.3</b>	0.731	Valid
	<b>Y.3.1</b>	0.782	Valid
	<b>Y.3.2</b>	0.792	Valid
Motivasi	<b>Z.1.1</b>	0.779	Valid
	<b>Z.1.2</b>	0.800	Valid
	<b>Z.1.3</b>	0.715	Valid
	<b>Z.1.4</b>	0.732	Valid
	<b>Z.2.1</b>	0.732	Valid
	<b>Z.2.2</b>	0.801	Valid
	<b>Z.2.3</b>	0.767	Valid
	<b>Z.3.1</b>	0.737	Valid
	<b>Z.3.2</b>	0.793	Valid
	<b>Z.3.3</b>	0.739	Valid
	<b>Z.3.4</b>	0.798	Valid
	<b>Z.4.1</b>	0.772	Valid
	<b>Z.4.2</b>	0.801	Valid
	<b>Z.4.3</b>	0.792	Valid
	<b>Z.4.4</b>	0.733	Valid
	<b>Z.5.1</b>	0.811	Valid
	<b>Z.5.2</b>	0.767	Valid
	<b>Z.5.3</b>	0.759	Valid
	<b>Z.5.4</b>	0.767	Valid

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

Berdasarkan analisis kedua, setelah beberapa instrumen yang tidak valid dieliminasi, nilai dari setiap variabel di atas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0.70. Ali Muhson menyatakan bahwa nilai *loading factor* untuk indikator adalah lebih dari 0,7. Maka dari itu hasil ini dianggap valid.<sup>3</sup> Nilai *loading factor* juga dapat dilihat dalam gambar bootstrap berikut:

<sup>3</sup> Ali Muhson dan Yogyakarta, 2022, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, hal 3.

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Bootstrape**



Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

b) *Average Variance Extracted (AVE)*

AVE mengindikasikan rata-rata dari varians atau diskriminan yang diperoleh dari setiap variabel, sehingga dapat dipahami seberapa baik setiap item dalam membagi pengukuran dengan yang lain dapat diketahui.<sup>4</sup> Duryani menyatakan bahwa nilai AVE yang dapat memenuhi syarat yaitu melebihi dari 0,5.<sup>5</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Ali Muhson menyatakan bahwa nilai *Average Variance*

<sup>4</sup> Fitri Setiawati, Pristiyono, dan Daslan Simanjuntak, “Implikasi Iklan Media Sosial dan Brand Ambassador terhadap Niat Beli Produk Scarlett Whitening di Kecamatan Panai Tengah,” hal 1126.

<sup>5</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*, hal 82.

*Extracted* pada konstruk reflektif harus lebih dari 0,5.<sup>6</sup> Hasil dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Standar Nilai AVE	Ket
Lingkungan Sosial (X1)	0.594	0,5	Valid
<i>Self Efficacy</i> (X2)	0.665	0,5	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	0.586	0,5	Valid
Motivasi (Z)	0.591	0,5	Valid

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

Dari tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa setiap nilai AVE untuk setiap indikator sudah melampaui angka 0.5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai AVE dalam penelitian ini telah memenuhi standar yang telah ditentukan.

## 2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loadings* dan *Fornell-Larcker Criterion*. Uji validitas diskriminan yang memenuhi syarat dan kriteria dimana untuk dapat dikatakan valid nilai loading harus lebih besar dibandingkan dengan indikator lain. Serta pada *Fornell-Larcker Criterion* nilai setiap konstruk harus lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

<sup>6</sup> Ali Muhson dan Yogyakarta, 2022, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, hal 3.

a) *Cross Loadings*

Menurut Ghozali dan Latan menyatakan bahwa nilai cross loading dari setiap konstruk perlu dinilai untuk memastikan bahwa hubungan antara konstruk dan item lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Nilai cross loading yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini nilai dari *cross loading* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Nilai Cross Loading**

Variabel	X1	X2	Y	Z	Ket
X1.1.1	0.783	0.471	0.512	0.463	Valid
X1.2.1	0.768	0.455	0.564	0.542	Valid
X1.2.2	0.704	0.460	0.469	0.524	Valid
X1.3.1	0.784	0.398	0.605	0.576	Valid
X1.3.2	0.811	0.539	0.547	0.491	Valid
X2.1.1	0.395	0.747	0.537	0.466	Valid
X2.1.2	0.437	0.790	0.591	0.507	Valid
X2.3.1	0.522	0.885	0.635	0.577	Valid
X2.3.2	0.511	0.857	0.665	0.550	Valid

---

<sup>7</sup> Natalia Ririn Furadantin, "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018," hal 4.

<b>X2.4.1</b>	0.499	0.786	0.662	0.506	Valid
<b>X2.4.2</b>	0.509	0.814	0.550	0.541	Valid
<b>X2.5.1</b>	0.482	0.809	0.573	0.519	Valid
<b>X2.5.2</b>	0.463	0.799	0.605	0.550	Valid
<b>X2.5.3</b>	0.570	0.845	0.659	0.617	Valid
<b>Y.1.1</b>	0.616	0.614	0.820	0.577	Valid
<b>Y.1.2</b>	0.572	0.543	0.772	0.582	Valid
<b>Y.1.3</b>	0.528	0.531	0.728	0.560	Valid
<b>Y.1.4</b>	0.582	0.485	0.733	0.663	Valid
<b>Y.1.5</b>	0.447	0.533	0.724	0.570	Valid
<b>Y.2.1</b>	0.534	0.633	0.845	0.549	Valid
<b>Y.2.2</b>	0.399	0.511	0.717	0.459	Valid
<b>Y.2.3</b>	0.475	0.523	0.731	0.553	Valid
<b>Y.3.1</b>	0.573	0.614	0.782	0.610	Valid
<b>Y.3.2</b>	0.614	0.704	0.792	0.689	Valid
<b>Z.1.1</b>	0.581	0.650	0.680	0.779	Valid
<b>Z.1.2</b>	0.538	0.540	0.589	0.800	Valid
<b>Z.1.3</b>	0.437	0.465	0.605	0.715	Valid

<b>Z.1.4</b>	0.499	0.427	0.504	<b>0.732</b>	Valid
<b>Z.2.1</b>	0.517	0.529	0.649	<b>0.732</b>	Valid
<b>Z.2.2</b>	0.549	0.482	0.638	<b>0.801</b>	Valid
<b>Z.2.3</b>	0.393	0.446	0.551	<b>0.767</b>	Valid
<b>Z.3.1</b>	0.445	0.471	0.568	<b>0.737</b>	Valid
<b>Z.3.2</b>	0.526	0.517	0.594	<b>0.793</b>	Valid
<b>Z.3.3</b>	0.505	0.538	0.608	<b>0.739</b>	Valid
<b>Z.3.4</b>	0.588	0.433	0.590	<b>0.798</b>	Valid
<b>Z.4.1</b>	0.606	0.513	0.525	<b>0.772</b>	Valid
<b>Z.4.2</b>	0.505	0.500	0.537	<b>0.801</b>	Valid
<b>Z.4.3</b>	0.541	0.486	0.554	<b>0.792</b>	Valid
<b>Z.4.4</b>	0.545	0.499	0.526	<b>0.733</b>	Valid
<b>Z.5.1</b>	0.534	0.537	0.610	<b>0.811</b>	Valid
<b>Z.5.2</b>	0.514	0.569	0.642	<b>0.767</b>	Valid
<b>Z.5.3</b>	0.549	0.501	0.571	<b>0.759</b>	Valid
<b>Z.5.4</b>	0.474	0.487	0.569	<b>0.767</b>	Valid

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel 4.5, terlihat bahwa setiap indikator variabel memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7 dimana

nilai *coss loading* memiliki nilai yang tertinggi jika dibandingkan dengan variabel lain. Ini menandakan bahwa semua indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria dari *discriminant validity*.

b) *Fornell-Larcker Criterion*

Nilai *Fornell-Larcker Criterion* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Nilai *Fornell-Larcker Criterion***

<b>Variabel</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>Z</b>
<b>X1</b>	<b>0.771</b>			
<b>X2</b>	0.600	<b>0.816</b>		
<b>Y</b>	0.704	0.748	<b>0.766</b>	
<b>Z</b>	0.677	0.660	0.764	<b>0.769</b>

*Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025*

Dari hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar dari pada nilai *cross loading*. Maka dari itu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminat validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik dibandingkan dengan blok indikator lainnya.

3) Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Uji reliabilitas, merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. uji reliabilitas ini ditentukan oleh nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Menurut Ali Muhson sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* lebih

dari 0,7 dan composite reliability lebih dari 0,7.<sup>8</sup> Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Nilai Composite Reliability dan Chronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)
X1	0.829	0.832	0.880
X2	0.937	0.939	0.947
Y	0.921	0.924	0.934
Z	0.961	0.962	0.965

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa untuk variabel X1 (Lingkungan Sosial), X2 (*self efficacy*), Y (Minat Berwirausaha), Z (Motivasi) memperoleh nilai lebih dari 0.7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi syarat untuk uji reliabilitas.

**b. Model Struktural (*Inner Model*)**

Model struktural atau inner model, menunjukkan hubungan antara variabel laten dalam suatu model struktural yang berdasar pada teori substantife dari penelitian.<sup>9</sup>

1) *R-Square*

Menurut Ghazali & Laten, nilai R-Squares 0.75 menunjukkan model yang kuat, 0.50 menunjukkan model yang moderat atau sedang, dan 0.25 menunjukkan model yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate

<sup>8</sup> Ali Muhson dan Yogyakarta, 2022, hal 3.

<sup>9</sup> Subagiyo Djoyohadikusumo, "Pengaruh Customer Satisfaction Terhadap Customer Loyalty Pada Pembelian Tiket Online Pesawat Di Surabaya," hal 1227.

dan lemah.<sup>10</sup> Dengan merujuk pada analisis data dengan smartPLS 4.0, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Nilai R-Square**

	<b>R-Square</b>	<b>R-Square Adjusted</b>
<b>Y</b>	0.718	0.711

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

Pada Tabel 4.7 di atas, hasil dari uji R-square yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh beberapa variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, apakah memiliki dampak yang signifikan.<sup>11</sup> Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, nilai R-square adjusted yang diperoleh 0.711, yang bisa diambil kesimpulan bahwa variabel eksogen X1 (Lingkungan Sosial) dan X2 (Self Efficacy) memberikan pengaruh terhadap variabel endogen Y (Minat Berwirausaha) sebesar 71,1%, sementara 28,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2) *Path Coefficient*

**Tabel 4.8**  
**Path coefficients**

	<i>Path coefficients</i>
Lingkungan Sosial (X1) → Minat Berwirausaha (Y)	0.241
Self Rfficacy (X2) → Minat Berwirausaha (Y)	0.367
Lingkungan Sosial (X1) → Motivasi (Z)	0.439
Self Rfficacy (X2) → Motivasi (Z)	0.397
Motivasi (Z) Minat Berwirausaha (Y)	0.359

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

<sup>10</sup> Anita Ermawati, "Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Terhadap Purchase Decision Produk United," *AGORA*, Vol. 6, No. 2 (2018): hal 3.

<sup>11</sup> Shafa Salsabila, Elfiswandi, dan Nila Pratiwi, "Pengaruh Atmosfer Restoran, Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Harga Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Keripik Balado Habis Snack Di Kota Padang," hal 260.

Berdasarkan tabel 4.8 merupakan hasil dari pengaruh langsung antar variabel dimana pada variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 0.241, pada *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 0.367, pada variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi sebesar 0.439. pada variabel *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi sebesar 0.397. pada variabel motivasi terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 0.359.

3) *Spesific Indirect effect*

**Tabel 4.9**  
***Spesific Indirect effect***

	<i>Specific indirect effects</i>
Lingkungan Sosial (X1) -> Melalui Motivasi (Z)-> Minat Berwirausaha Y	0.157
<i>Self Efficacy</i> (X2) ->Melalui Motivasi (Z) -> Minat Berwirausaha (Y)	0.142

*Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025*

Berdasarkan tabel 4.9 merupakan hasil dari pengaruh tidak langsung dimana variabel lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervering memiliki pengaruh sebesar 0.157 dan pada variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening memiliki pengaruh sebesar 0.142.

Berdasarkan analisis *Path coefficients* dan *Spesific Indirect effect* dalam penelitian ini menunjukkan Mediasi parsial. Mediasi parsial yaitu terjadi ketika pengaruh variabel independen pada variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung

terbukti signifikan.<sup>12</sup>Mediasi persial terjadi ketika pengaruh dari independen terhadap variabel dependen mendekati angka tertentu tetapi tidak nol<sup>13</sup>. Dapat disimpulkan karena pengaruh langsung masih ada dan motivasi hanya memediasi sebagian hubungan lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha maka jenis mediasi yang terjadi adalah mediasi secara persial.

#### 4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan instrumen, dengan tingkat kepercayaan yang mencapai 95%. Suatu hipotesis dianggap diterima jika nilai T statistiknya melebihi T tabel 1,98 dengan tingkat kesalahan ( $\alpha 5\% = 0.05$ ), yang menunjukkan bahwa apabila nilai T statistik dari setiap hipotesis lebih tinggi dibandingkan T tabel, hipotesis tersebut dapat dinyatakan diterima. Sebaliknya, jika nilai T statistik dari tiap hipotesis berada dibawah T tabel, maka hipotesis tersebut akan ditolak. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

---

<sup>12</sup> Ibrahim, "Pengaruh Nilai yang Dirasakan Terhadap Niat Pembelian Kembali Pelanggan Toyota: 'Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi'. (Studi Kasus Pelanggan Toyota di Kab.Pidie)," 1) Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah, Vol. 8, No. 2 (2021): hal 225.

<sup>13</sup> Deddy A. Suhardi, "Beberapa Konsekuensi Situasi Mediasi Sempurna Pada Struktur Korelasi, Kontribusi Mediator, Dan Ukuran Sampel," Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi, Vol. 10, No. 1 (Maret 2010): hal 11.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Nilai Hipotesis (*Path coefficients*)**

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T - Statistics	P - Values	Ket
X1 -> Y	0.241	0.245	0.089	2.715	0.007	Diterima
X2 -> Y	0.367	0.369	0.089	4.138	0.000	Diterima
X1 -> Z	0.439	0.443	0.081	5.384	0.000	Diterima
X2 -> Z	0.397	0.395	0.096	4.130	0.000	Diterima
Z -> Y	0.359	0.353	0.109	3.289	0.001	Diterima

*Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025*

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang tercantum pada tabel 4.10, terlihat bahwa pengaruh Lingkungan Sosial (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai *Tstatistic*  $2.715 > 1.98$ , serta nilai signifikansi nilai *P-Value* sebesar  $0.007 < 0.05$ . Pengaruh *Self Efficay* (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan nilai *T-statistic*  $4.138 > 1.98$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.000 < 0.05$ . Selanjutnya, Lingkungan Sosial (X1) terhadap Motivasi (Z) dengan nilai *T-statistic*  $5.384 > 1,98$  dan signifikansi nilai *P-Value*  $0.000 < 0.05$ . Pengaruh *Self Efficay* (X2) terhadap Motivasi (Z) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $4.130 > 1,98$  dan signifikansi nilai *P-Value*  $0.000 < 0.05$ . Terakhir, pengaruh Motivasi (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai *T-statistic*  $3.289 > 1,98$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.001 < 0,05$ . Semua hasil ini

menunjukkan bahwa pengaruh-pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

### 3. Hasil Uji Efek Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang berada di antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam suatu model atau hubungan penelitian. Variabel ini berperan sebagai penghubung atau perantara yang memengaruhi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel intervening yang digunakan adalah Z (motivasi) sedangkan variabel independen terdiri dari X1 (Lingkungan sosial) dan X2 (*self efficacy*) dan variabel dependen adalah Y (Minat Berwirausaha). Hasil dari pengujian intervening dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
*(Specific Indirect Effect)*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T - Statistics	P- Values	Ket
X1 -> Z -> Y	0.157	0.158	0.060	2.614	0.009	Diterima
X2 -> Z -> Y	0.142	0.137	0.051	2.815	0.005	Diterima

*Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025*

Tabel 4.11 di atas, merupakan hasil dari pengujian efek intervening. Hasil tersebut merupakan bagian dari pengujian hipotesis *Path Coefficient*. Melihat hasil dari pengujian tersebut, berdasarkan *T-statistic*  $2.614 > 1.98$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.009 < 0.05$  yang artinya motivasi dapat memediasi anatara lingkungan sosial (X1) terhadap

minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Dan pada *T-statistic*  $2.815 > 1.98$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.005 < 0.05$  yang artinya motivasi dapat memediasi antara *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y).

#### 4. Pembuktian Hipotesis

##### a) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan analisis hipotesis yang ditampilkan dalam tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *P-Value* 0.007 (lebih Kecil dari 0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha. Selain itu hasil dari *T-statistic* adalah 2.715 (lebih besar dari T-tabel 1.98), menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_{a1}$ )

**Diterima.**

##### b) Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan analisis hipotesis yang ditampilkan dalam tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Selain itu hasil dari *T-statistic* adalah 4.138 (lebih besar dari T-tabel 1.98), menunjukkan terdapat pengaruh *self*

*efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Dengan demikian hipotesis kedua (Ha2) **Diterima**.

c) Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan analisis hipotesis yang ditampilkan dalam tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap motivasi. Selain itu hasil dari *T-statistic* adalah 5.384 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98) menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan sosial (X1) terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah (Z). Dengan demikian, hipotesis ketiga (Ha3) **Diterima**.

d) Hipotesis keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan analisis hipotesis yang ditampilkan dalam tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05) yang menunjukkan terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap motivasi. Selain itu hasil dari *T-statistic* adalah 4.130 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98) yang menunjukkan terdapat pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah (Z). Dengan demikian, hipotesis keempat (Ha4) **Diterima**.

e) Hipotesis kelima

Hipotesis kelima dalam penelitian ini pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan analisis hipotesis yang ditampilkan dalam tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *P-Value* 0.001 (lebih kecil dari 0.05) yang menunjukkan terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Selain itu hasil dari *T-statistic* adalah 3.289 (lebih besar dari *T*-tabel 1.98) yang menunjukkan terdapat pengaruh motivasi (*Z*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah (*Y*). Dengan demikian, hipotesis kelima (*Ha5*) **Diterima**.

f) Hipotesis keenam

Hipotesis keenam dalam penelitian ini motivasi dapat memediasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan analisis hipotesis yang ditampilkan dalam tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai *P-Value* 0.009 (lebih kecil dari 0.05). selain itu hasil dari *T-statistic* adalah 2.614 (lebih besar dari *T*-tabel 1.98) yang menunjukkan bahwa motivasi (*Z*) dapat memediasi antara lingkungan sosial (*X1*) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (*Y*). Dengan demikian, hipotesis keenam (*Ha6*) **Diterima**.

g) Hipotesis ketujuh

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini motivasi dapat memediasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah. Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang

ditampilkan dalam tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai *P-Value* 0.001 (lebih kecil dari 0.05). selain itu hasil dari *T-statistic* adalah 2.815 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98) yang menunjukkan bahwa motivasi (Z) dapat memediasi antara *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Dengan demikian, hipotesis ketujuh (Ha7) **Diterima**

**Tabel 4.12**  
**Hasil Hipotesis**

Hipotesis		Kesimpulan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha	Diterima
Hipotesis 2	Terdapat pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha	Diterima
Hipotesis 3	Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi	Diterima
Hipotesis 4	Terdapat pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap motivasi	Diterima
Hipotesis 5	Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha	Diterima
Hipotesis 6	Motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.	Diterima
Hipotesis 7	Motivasi dapat memediasi antara <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.	Diterima

Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025

### C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisisioner, terdapat 125 responden yang mengisi kuisisioner tersebut, yang berasal dari angkatan 2021, 2022, 2023 dan 2024. Dari keseluruhan 125 responden, terdapat 31 orang mahasiswa semester delapan (angkatan 2021) dengan persentase 24,8%, 31 orang mahasiswa semester enam (angkatan 2022) dengan persentase 24,8 %, 42 orang mahasiswa semester empat (angkatan 2023) dengan persentase 33,6% dan 21 orang mahasiswa semester dua (angkatan 2024) dengan persentase 16,8%.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan metode *bootstraping*, terlihat bahwa variabel Motivasi (Z) menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar 3.289, yang melebihi dari *t* tabel yaitu 1.98, seras nilai signifikansi yang dieproleh 0.001 (yang mana lebih kecil dari 0.05). Ini mengindikasikan adanya pengaruh dari motivasi (Z) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dapat digunakan sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, setiap indikator yang telah dirancang terbukti valid setelah dimasukkan ke dalam model menggunakan aplikasi Smart-PLS 4.0. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan rincian sebagai berikut:

1) **Pengaruh lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y)**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh nilai *P-Value* 0.007 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic*

sebesar 2.715 (lebih besar dari T-tabel 1.98). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidatul Khudzaifah, Erwin Triana, Ratih Pratiwi dan Riesmita Kustanti yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki berpengaruh besar terhadap minat dalam berwirausaha mahasiswa, karena ketika memasuki dunia bisnis, dukungan dari lingkungan yang mendukung akan sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha dimasa depan, oleh karena itu, lingkungan sosial menjadi penting bagi mahasiswa karena dapat mengubah cara berfikir mereka dalam membangun suatu usaha.<sup>14</sup>

Sementara itu Ibnu berpendapat karena kemampuan afektif meliputi sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat terpengaruh pada situasi sekitar, maka dimensi kemampuan afektif serta kemampuan kognitif adalah bagian dari pendekatan dalam kemampuan kewirausahaan.<sup>15</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Ghaida Widya Cantika dan Putri Ulfa Kamalia, lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan individu dalam melakukan kegiatan, Ketika mayoritas orang di sekitar terlibat dalam suatu kegiatan, hal itu dapat memunculkan dorongan untuk ikut serta.<sup>16</sup> Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan

---

<sup>14</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., "Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang," *Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No. 3 (Oktober 2024), <https://doi.org/10.37817/jurnalmanajemen.v11i3>.

<sup>15</sup> Septiana Novita Dewi dan Aris Tri Haryanto, "Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha," 2017, hal 112.

<sup>16</sup> Ghaida Widya Cantika dan Putri Ulfa Kamalia, "Pengaruh *Self Efficacy*, Karakter Wirausaha, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Berbasis Digital pada Mahasiswa," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 8 (2024): hal 3600, <https://doi.org/1047467/elmal.v5i8.3493>.

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

2) **Pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y)**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic* sebesar 4.138 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Kristian Harefa dan Hani Sirine terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah<sup>17</sup>.

Menurut Menurut Schermerhorn Jr., John R., James G. Hunt, Richard N. Osborn, dan Mary Uhl-Bien *self-efficacy* atau efikasi-diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas, dan ini menjadi bagian penting dari *self-control* atau kontrol-diri. *Self-affiacy* sangat berkaitan dengan dengan rasa percaya diri, kompetensi dan kemampuan. Ini berarti seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi percaya bahwa bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, mampu memberikan usaha yang diperlukan, dan tidak ada kejadian di luar yang dapat menghalangi mereka untuk mencapai hasil

---

<sup>17</sup> Peni Kristian Harefa dan Hani Sirine, "Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi."

yang diinginkan. Sebaliknya, orang yang mempunyai efikasi-diri rendah merasa bahwa seberapa keras usaha mereka, mereka tidak dapat mengendalikan lingkungan mereka dengan cukup baik untuk mencapai kesuksesan.<sup>18</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah self-efficacy. Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu. Ketika seseorang memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup untuk menjalankan tanggung jawabnya, ia akan lebih berani mengambil risiko sebagai pengusaha. Self-efficacy yang tinggi akan dapat membantu seseorang ketika akan mengambil sebuah keputusan, memiliki fokus berpikir yang jelas, mempunyai rasa percaya diri yang kuat, dan siap menghadapi berbagai segala risiko yang mungkin dapat terjadi.<sup>19</sup> Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *self efficacy* terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

### 3) **Pengaruh lingkungan sosial (X1) terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah (Z)**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05), dan nilai *T-statistic* sebesar 5.384 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial (X1) terhadap

---

<sup>18</sup> Gupron Gupron, Andri Yandi, dan Amalina Maharani, "Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review)" Vol. 1, No. 1 (1 Januari 2023): hal 33, <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1>.

<sup>19</sup> Nuur Octascriptiriani Rosdianto, "Hubungan Self-Efficacy Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kebidanan," hal 21.

motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah (Z). Hal ini relevan dengan Penelitian dari Dewi Qomariah Imelda dan Annisa Fitri Amalia menunjukkan bahwa Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi. Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan keduanya searah. Artinya semakin baik Lingkungan maka Motivasi mahasiswa akan semakin meningkat.<sup>20</sup>

Wibowo menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat di mana terdapat interaksi antara individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau antar kelompok.<sup>21</sup> Nurmahmuda menyatakan bahwa pentingnya dukungan dari lingkungan terdekat, seperti keluarga, orang tua, tetangga, dan teman dalam membentuk minat berwirausaha tidak dapat diabaikan. Faktor lingkungan dijadikan sebagai motivasi diri untuk dapat berwirausaha.<sup>22</sup> Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap variabel motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah.

#### 4) **Pengaruh *self efficacy* (X2) terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariaah (Z)**

Berdasarkan hasil analisi yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05), dan nilai *T-statistic*

---

<sup>20</sup> Dewi Qomariah Imelda dan Annisa Fitri Amalia, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kaltara)."

<sup>21</sup> Septiana Novita Dewi dan Aris Tri Haryanto, "Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha," *Jurnal Perilaku Dan Strategi bisnis*, Vol.5 No.1 (2017): hal 112.

<sup>22</sup> Annisa Luthfi Amalia \*, M. Agus Salim, dan Afi Rachmat Slamet, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020)" Vol. 13. No. 01 (2024): hal 573.

sebesar 4.130 (lebih besar dari T-tabel 1.98). Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* (X2) terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah (Z). Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji Pangestu, Maria Ulfah, Husni Syahrudin dinyatakan bahwa *self efficacy* memiliki dampak positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.<sup>23</sup>

Bandura mengatakan bahwa efikasi memegang peranan penting dalam mengolah motivasi seseorang, dan Efikasi diri seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut salah satunya adalah motivasi. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi biasanya akan berusaha lebih keras.<sup>24</sup> Berdasarkan penelitian Nur Laily dan Dewi Urip Wahyun dalam Bandura menjelaskan bahwa "*efficacy beliefs play a central role in the cognitive regulation of motivation*". Efikasi mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang, dan "*Perceived self efficacy contributes to motivation*". Efikasi diri seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut salah satunya adalah motivasi. Individu dengan efikasi diri yang tinggi mengerahkan usaha yang lebih besar.<sup>25</sup> Seperti yang dijelaskan Nyoman Yana Samyoga dan Ida Bagus Ketut Surya dalam penelitiannya bahwa Efikasi diri kewirausahaan berperan sebagai motivasi yang memobilisasi mahasiswa secara internal untuk mendorong keyakinan atau kepercayaan

---

<sup>23</sup> Aji Pangestu, Maria Ulfah, dan Husni Syahrudin, "Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan."

<sup>24</sup> Nur Laily dan Dewi Urip Wahyuni, *Efikasi Diri dan dan Perilaku Inovasi* (Sidoarjo: P Indomedia Pustaka, 2018), hal 27.

<sup>25</sup> Nur Laily dan Dewi Urip Wahyuni, *Efikasi Diri dan dan Perilaku Inovasi*, hal 27.

diri dalam meningkatkan niat kewirausahaan salah satunya dengan adaptasi karir guna mempersiapkan mahasiswa dalam menyesuaikan diri di berbagai situasi.<sup>26</sup> Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *self efficacy* terhadap variabel motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah.

#### 5) Pengaruh motivasi (Z) terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh nilai *P-Value* 0.001 (lebih kecil dari 0.05), dan nilai *T-statistic* sebesar 3.289 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98), ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi (Z) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Hasil ini relevan dengan penelitian Ichsan, Debi Masri, Henny Purnama Dewi, Danyl Mallisza dan Jhon Rinaldo, diperoleh hasil bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta.<sup>27</sup>

Suryana mengungkapkan bahwa modal motivasi adalah semangat yang memberikan dorongan untuk terus maju. Motivasi menjadi kekuatan dasar bagi setiap individu untuk terus hidup dan berkembang. Sukses atau tidaknya dalam berwirausaha sangat ditentukan oleh tingkat motivasi yang dimiliki seorang pengusaha. Usaha yang dilaksanakan

---

<sup>26</sup> Nyoman Yana Samyoga dan Ida Bagus Ketut Surya, "Peran Efikasi Diri Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha," *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 13, No. 2 (2024): hal 217, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2024.v13.i02.p03>.

<sup>27</sup> Ichsan dkk., "Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Universitas Battuta."

tanpa semangat atau dikuasai oleh keraguan biasanya akan berakhir dengan kegagalan.<sup>28</sup>

Ketika seseorang sudah memiliki motivasi berwirausaha, itu berarti mereka sudah mendapatkan dorongan dan keinginan dari dalam diri untuk memulai usaha. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), dimana motivasi terkait dengan norma subjektif. Norma subjektif adalah cara pandangan seseorang terhadap hal-hal yang dapat memengaruhi niat atau minat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, sedangkan motivasi adalah pendorong untuk melakukan suatu tindakan tersebut. Ini berarti motivasi dapat memengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk terjun ke dunia usaha.<sup>29</sup> Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

**6) Motivasi (Z) dapat memediasi hubungan antara lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y).**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh nilai *P-Value* 0.009 (lebih besar dari 0.05), dan nilai *T-statistic* sebesar 2.614 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98). hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>28</sup> Gupron Gupron, Andri Yandi, dan Amalina Maharani, "*Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review)*," hal 34-35.

<sup>29</sup> Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," hal 22.

motivasi (Z) dapat memediasi antara lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y).

Berdasarkan penjelasan dari Maulidatul Khudzaifah dalam penelitiannya menurut Purwanto bahwa Lingkungan sosial adalah “Semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung”. Artinya Dukungan dan dorongan dari lingkungan dan keluarga dapat sangat mempengaruhi minat berwirausaha, karena mereka akan lebih termotivasi dan terbuka untuk membangun suatu usaha. Sebagian dari mereka menginginkan usahanya agar dapat diterima oleh masyarakat.

Apabila kita berada di lingkungan sosial yang mendukung dan memotivasi berwirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan sosial yang tidak mendukung berwirausaha dapat menghambat minat berwirausaha.<sup>30</sup> Menurut Nurmahmuda menyatakan bahwa pentingnya dukungan dari lingkungan terdekat, seperti keluarga, orang tua, tetangga, dan teman dalam membentuk minat berwirausaha tidak dapat diabaikan. Faktor lingkungan dijadikan sebagai motivasi diri untuk dapat berwirausaha.<sup>31</sup> Berdasarkan hasil dan teoritik diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

---

<sup>30</sup> Maulidatul Khudzaifah dkk., “Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang,” hal 6-7.

<sup>31</sup> Annisa Luthfi Amalia \*, M. Agus Salim, dan Afi Rachmat Slamet, “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020)” Vol. 13. No. 01 (2024): hal 573.

**7) Motivasi (Z) dapat memediasi hubungan antara *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y).**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh nilai *P-Value* 0.005 (lebih kecil dari 0.05), dan nilai *T-statistic* sebesar 2.815 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98) hal ini menunjukkan bahwa motivasi (Z) dapat memediasi antara *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, Deviska Panggalih Jat bahwa terdapat Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel *Intervening*” terjadi karena mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan merasa percaya diri terhadap kemampuan mereka dan biasanya optimis dalam memulai usaha, yang kemudian mendorong motivasi untuk berwirausaha. Ketika seseorang memiliki motivasi untuk berwirausaha, itu berarti ia memiliki keinginan dan kemauan untuk memulai usaha sehingga minat berwirausahanya akan meningkat. Namun sebaliknya semakin rendah efikasi diri seseorang maka semakin rendah juga motivasinya, sehingga minat berwirausahanya akan menurun.<sup>32</sup>

Menurut Ratnawati dan Kuswardani motivasi dalam berwirausaha adalah kondisi yang mendorong dan menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, percaya diri,

---

<sup>32</sup> Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel *Intervening*.”

berorientasi pada masa depan, berani mengambil risiko, serta kreatif dan inovatif.<sup>33</sup>

Berdasarkan penelitian Nur Laily dan Dewi Urip Wahyun dalam Bandura menjelaskan bahwa "*efficacy beliefs play a central role in the cognitive regulation of motivation*". Efikasi mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang, dan "*Perceived self efficacy contributes to motivation*". Efikasi diri seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut salah satunya adalah motivasi. Individu dengan efikasi diri yang tinggi mengerahkan usaha yang lebih besar..<sup>34</sup> Maka bisa disimpulkan bahawa motivasi dapat memediasi antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

---

<sup>33</sup> Anggri Puspita Sari dkk., *Kewirausahaan dan Bisnis Online* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 50-53.

<sup>34</sup> Nur Laily dan Dewi Urip Wahyuni, *Efikasi Diri dan dan Perilaku Inovasi*, hal 27.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti serta dari hasil pengolahan data menggunakan SmarPLS 4.0 mengenai pengaruh lingkungan sosial, *self efficacy*, terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variabel intervening, maka berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai *P-Value* 0.007 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic* sebesar 2.715 (lebih besar dari *T*-tabel 1.98). hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Lingkungan sosial dianggap dapat mempengaruhi keputusan individu, diaman ketika kita berada dilingkungan yang mendukung akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir seseorang untuk berwirausaha. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sosial terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.
2. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic* sebesar 4.138 (lebih besar dari *T*-tabel 1.98) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* (X2) terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Jadi individu dengan *self efficacy* tinggi

cenderung lebih percaya diri, terfokus, dan siap menghadapi tantangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *self efficacy* terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

3. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic* sebesar 5.384 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial (X1) terhadap Motivasi (Z) pada mahasiswa ekonomi syariah. Jadi dengan adanya lingkungan yang mendukung dapat berperan penting dalam memotivasi individu untuk berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sosial terhadap variabel motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah.
4. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian diperoleh nilai *P-Value* 0.000 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic* sebesar 4.130 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* (X2) terhadap Motivasi (Z) pada mahasiswa ekonomi syariah. Jadi *self efficacy* yang tinggi berkontribusi pada peningkatan motivasi dan usaha yang lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *self efficacy* terhadap motivasi pada mahasiswa ekonomi syariah.
5. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai *P-Value* 0.001 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic* sebesar 3.289 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan motivasi (Z) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Jadi motivasi sebagai dorongan internal, seseorang untuk memulai usaha, sesuai dengan teori perilaku terencana (theory of planned behaviour) motivasi yang tinggi meningkatkan minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah.

6. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai *P-Value* 0.009 (lebih kecil dari 0.05). Dan nilai *T-statistic* sebesar 2.614 (lebih besar dari *T-tabel* 1.98). hal ini menunjukkan bahwa motivasi (Z) dapat memediasi hubungan antara lingkungan sosial (X1) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha sementara lingkungan yang tidak mendukung dapat menghambatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat memediasi antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.
7. Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini diketahui bahwa nilai *P-Value* 0.005 (lebih besar dari 0.05). Begitu juga dengan *T-statistic* yang menunjukkan angka 2.815 (lebih kecil dari *T-tabel* 1.98) hal ini menunjukkan bahwa motivasi (Z) dapat memediasi hubungan antara *self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah (Y). Dalam penelitian ini, dinyatakan bahwa individu dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih termotivasi, yang selanjutnya

meningkatkan minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat memediasi antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Prodi Ekonomi Syariah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan bagi para peneliti berikutnya dan diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa ekonomi syariah mengenai pentingnya wirausaha. Hal ini penting karena wirausaha tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga dapat menciptakan peluang kerja bagi orang lain dimasa depan.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa ekonomi syariah dengan meningkatkan pemahaman mereka mengenai minat berwirausaha bersarkan berbagai teori yang ada. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menjadi sumber referensi tambahan yang memberikan informasi dan wawasan tentang kewirausahaan, sekaligus mendorong minat mahasiswa untuk terlibat dalam dunia usaha. Peneliti menyarankan agar mahasiswa ekonomi syariah yang belum memulai usaha untuk segera berpartisipasi dalam menjalankan bisnis, karena hal tersebut

dapat memberikan keuntungan dimasa depan. Sedangkan bagi mahasiswa yang sudah memulai usaha, penting untuk terus belajar dalam mengembangkan bisnisnya agar semakin maju dan mampu berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

*Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, Laporan Evaluasi Diri 2020 Institut Agama Islam Negeri Curup*, 2020.

Ali Muhson dan Yogyakarta, 2022. *Analisis Statistik dengan SmartPLS*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, dan Darmawati. *Metode Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Anggri Puspita Sari, Dina Dewi Anggraini, Marlynda Happy Nurmalita Sari, Dyah Gandasari, Valentine Siagian, Ri Sabti Septarini, Diena Dwidienawati Tjiptadi, dkk. *Kewirausahaan dan Bisnis Online*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Azuar Juliandi. *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan Smartpls*. Modul Pelatihan, 2018.

Duryadi. *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisa Menggunakan SmartPLS*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

Hamzah, Kasmawati, dan Depri Liber Sonata. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Bandarlampung: Pusaka Media, 2020.

Hatta Setiabudhi, Suwono, Yudi Agus Setiawan, dan Syahrul Karim. *Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024.

Ibrahim, Azarsyah. *Metodelogi Penelitian dan Ekonomi Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry, PT Naskah Aceh Nusantara, 2021.

Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, bahul Jannah, M.Pd., Ph.D., Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, dan Meilida Eka Sari. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Moh. Alifuddin dan Mashur Razak. *Kewirausahaan Teori dan Prakti Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing, 2015.

Nur Laily dan Dewi Urip Wahyuni. *Efikasi Diri dan dan Perilaku Inovasi*. Sidoarjo: P Indomedia Pustaka, 2018.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.

Rokhmat Subagiyo dan Ahmad Syaichoni. *Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis*. Jakarta: Alim's Publishing, 2022.

Sugiono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.

Wira Suciono. *Berfikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.

## **B. Skripsi**

Ahmad Hamim. "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2016." Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020.

Nurjannah. "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2020." *Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*, 2023.

## **C. Buku**

Aji Pangestu, Maria Ulfah, dan Husni Syahrudin. "Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Fkip Untan,” *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 13, No. 6 (2024). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>.

Andi Muharamen dan Onan Marakali Siregar. “Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Medan),” *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif*, Vol.1, No.4 (Oktober 2024). <https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i4.351>.

Anita Ermawati. “Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Terhadap Purchase Decision Produk United,” *AGORA*, Vol. 6, No. 2 (2018).

Annisa Luthfi Amalia \*, M. Agus Salim, dan Afi Rachmat Slamet. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020)” Vol. 13. No. 01 (2024). <https://doi.org/http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>.

Dasep Suryanto. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Selago Makmur Plantation Unit Pabrik Sawit Incari Raya Group,” *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, Volume.3, No. 1 (Tahun 2022). <http://journal.al-matani.com/index.php/invest/index>.

Dewi Qomariah Imelda dan Annisa Fitri Amalia. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kaltara),” *Jurnal Ekonomi Manajemen (EKMAN)*, Vol. X, No. X (2022). <https://ekman.fakultasekonomiunikaltar.ac.id/index.php/Ekma/index>.

Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi. “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Tadbir Peradaban*, Volume 2, Nomor 1 (Januari 2022).

Dinda Vebrina. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan,” *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.9, No.3 (Agustus 2021).

Deddy A. Suhardi. “Beberapa Konsekuensi Situasi Mediasi Sempurna Pada Struktur Korelasi, Kontribusi Mediator, Dan Ukuran Sampel,” *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, Vol. 10, No. 1 (Maret 2010).

Eni Marlina, Yesi Gusteti, dan Dini Elida Putri. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia)," *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, Vol 4, No. 3 (Juli 2023).

Fauzia Anisagita dan Rochiyati Murniningsih<sup>2</sup>. "Pengaruh *Self Efficacy* dan Perceived Organizational Support Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Mediasi," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 8 Agustus 2023. <https://journal.unimma.ac.id>

Fitri Setiawati, Pristiyono, dan Daslan Simanjuntak. "Implikasi Iklan Media Sosial dan Brand Ambassador terhadap Niat Beli Produk Scarlett Whitening di Kecamatan Panai Tengah," *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Vol. 7, No 2 (20 April 2023). <https://doi.org/10.33395/remik.v7i2.12286>

Ghaida Widya Cantika dan Putri Ulfa Kamalia. "Pengaruh *Self Efficacy*, Karakter Wirausaha, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Berbasis Digital pada Mahasiswa," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 8 (2024). <https://doi.org/1047467/elmal.v5i8.3493>.

Gupron Gupron, Andri Yandi, dan Amalina Maharani. "Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review)" Vol. 1, No. 1 (1 Januari 2023). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1>.

Henny Wati, Patria Nagara, Sari Rahayu, dan Muhammad Hendra. "Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Informenika Ekonomi Bisnis*, Vol. 5, No. 3 (2023). <https://doi.org/doi:10.37034/infec.v5i3.547>.

Ibrahim. "Pengaruh Nilai yang Dirasakan Terhadap Niat Pembelian Kembali Pelanggan Toyota: 'Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi'. (Studi Kasus Pelanggan Toyota di Kab.Pidie)," 1) *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, Vol. 8, No. 2 (2021).

Ichsan, Debi Masri, Danyl Mallisza, Jhon Rinaldo, dan Henny Purnama Dewi. "Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Universitas Battuta," *Journal of Social and Economics Research*, Vol. 6, Issue. 1 (1 Juni 2024). <https://doi.org/https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>.

- Jamil dan Khaeruddin. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Kewirausahaan Remaja Di Desa Batulappa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (Oktober 2021).
- Kendis Mauliyana Wulandari, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa," *E-JRA*, Vol. 11, No. 04 (Agustus 2022).
- Lailati El Fithria, Desy Safitri, dan Sujarwo Sujarwo. "Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Di Marketplace Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta," : *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2024). <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.169>.
- Maulidatul Khudzaifah, Erwin Triana, Ratih Pratiwi, dan Riesmita Kustanti. "Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang," *Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No. 3 (Oktober 2024). <https://doi.org/10.37817/jurnalmanajemen.v11i3>.
- Mexano Hans Gery. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal ekonomi dan bisnis digital*, Vol. 01, No. 03 (2024).
- Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, dan Triwilujeng Ayuningtyas. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Volume: 6, Nomor 1 (2021). <http://ejournal.unikama.ac.id>.
- Natalia Ririn Furadantin. "Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018" Vol.1, No. 1 (2018).
- Nesdi Evrilyan Rozanda, Fikri Razmi, Zarnelly, dan Megawati. "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Delone And Mclean," *Metrik Serial Teknologi Dan Sains*, Volume: 5. Nomor: 1. (2024).
- Nirmala dan Wisnu Wijayanto. "Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 5, No. 1 (Maret 2021). <http://ekonomis.unbari.ac.id>.
- Nur Anita Chandra Putry, Dewi Kusuma Wardani, dan Nur Anita ChanDeviska Panggalih Jati. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *JSEH (Jurnal Sosial*

*Ekonomi dan Humaniora*), Vol. 6, No. 1 (2020).  
<https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>.

Nurmila. “Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausaha” Vol. 6, No. 2 (Juni 2024).  
<https://journalpedia.com/1/index.php/jed>.

Nurul Huda, Sri Chusri Haryanti, Nova Rini, dan Rosmelani. “Pelatihan Entrepreneurship Motivation Dalam Membangun Mental Entrepreneurship Bagi Umkm Di Masa Pandemi Covid 19,” *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam “45” Bekasi*, . Vol. 1, No 1 (2021).

Nurul Nilamsari dan Tona Aurora Lubis. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Wirausaha Melalui Efikasi Diri Pada Anggota Hipmi Di Provinsi Jambi,” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 13 No. 03 (September 2024).

Nuur Octascriptiriani Rosdianto. “Hubungan Self-Efficacy Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kebidanan” Vol. 8, No. 1 (2023).

Nyoman Yana Samyoga dan Ida Bagus Ketut Surya. “Peran Efikasi Diri Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha,” *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 13, No. 2 (2024).  
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2024.v13.i02.p03>.

Peni Kristian Harefa dan Hani Sirine. “Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal ekonomi dan manajemen*, Vol. 2, No. 1 (2024).  
<https://doi.org/10.62710/arz5p806Hal.886-903>.

Radito, Thomas Aquinas, Aditya Bimantara, dan Meniek Sringing Prapti. “Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Untuk Memicu Pertumbuhan Industri Skala Mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 07, Nomor 03 (2024).

Rahel Telaumbanua. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) Uniraya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, Vol. 6, No. 1 (2023).

- Rahmadani, Siti, dan Makmur. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Umkm Usaha Tahu Dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan," *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No. 1 (2019). <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>.
- Raihanah Sari, Mahmudah Hasanah, Marya Ulfah, dan Fathul Jannah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2 (Maret 2022).
- Sahening Dian Ardini, Rini Sugiarti, dan Erwin Erlangga. "Tinjauan Literatur Sistematis: Pengaruh Lingkungan Sosial dan Perlakuan yang Diterima Remaja dari Lingkungan Sosialnya terhadap Psychological Well-Being," *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 5, No. 8 (Agustus 2024).
- Septiana Novita Dewi dan Aris Tri Haryanto. "Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha," *Jurnal Perilaku Dan Strategi bisni*, Vol.5 No.1, (2017).
- Shafa Salsabila, Elfiswandi, dan Nila Pratiwi. "Pengaruh Atmosfer Restoran, Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Harga Produk Sebagai Variabel Intervening Pada Keripik Balado Habis Snack Di Kota Padang," *Journal of Science Education and Management Business*, Vol. 3, No. 3 (2024). <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/JOSEAMB>.
- Sinta Nugroho dan Shanti Nugroho Sulistyowati. "Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip PGRI Jombang" Vol. 14, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>.
- Siska Widayanti, Bayu Kurniawan, dan Fadjar Darmaputra. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, Vol. 1, No. 1 (Februari 2023).
- Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, dan Gusmanely. Z. "Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi," *Indonesian Journal of Applied Statistics*, Vol. 6, No. 2 (November 2023). <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>.

Sonita Yulianti dan Gampito. “Pengaruh Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Payakumbuh,” *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. VII, No. 2 (Desember2022).<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/tamwil/index>.

Sri Wahyuni, Lucky Satria Pratama, Cindy Indah Yan, Prety Sapahira, Kartika, Muhammad Faiz, Roffi Rivaldo Arya Suta, dan Wahyu Habib Wardhana. “Analisis Strategi Pengembangan Kota Pintar (Smart City) di Kota Bandung” Vol. 4, No. 1 (2023). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>.

Subagiyo Djoyohadikusumo. “Pengaruh Customer Satisfaction Terhadap Customer Loyalty Pada Pembelian Tiket Online Pesawat Di Surabaya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.6, No.2 (2018).

Tio Prasetyo. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Motivasi Intrinsik dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *jurnal Sekretariat dan administrasi (serasi)*, Vol18, No 1 (April 2020). <http://astri.budiluhurac.ad>.

Westri Andayanti dan Subhan Harie. “Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Intelektium*, Vol. 1 No. 2 (2020). <https://doi.org/10.37010/int.v1i2>.

#### **D. Websait**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong. “Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2024,” 1 Agustus 2024. <http://bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.

KBBI Daring. “Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia,” 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>, 2016 ( Diakses juli, 13.25 WIB)

KBBI Daring. “Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia,” 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/variabel%20intervening>, 2016 ( Diakses juli, 13.53 WIB)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

Perkenalkan nama saya Endang Niken Putri, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon dengan kesedian saudara/i yang terhormat untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan menjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini, atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

### A. Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis () pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju Skor = 5

S : Setuju Skor = 4

N : Netral Skor = 3

TS : Tidak Setuju Skor = 2

STS : Sangat Tidak Setuju Skor = 1

### B. Identitas Responden

Isilah identitas saudara dengan keadaan yang sebenarnya

1. Nama :
2. NIM :
3. Angkatan :  2021  2022  2023  2024
4. Kelas :  A  B  C
5. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
6. Apakah anda memiliki minat untuk berwirausaha? :  Ya  Tidak
7. Apakah anda memiliki usaha? :  Ya  Tidak

**Variabel X1 : Lingkungan Sosial**

No	Pernyataan	Pilihan				
		S	SS	N	TS	STS
<b>Interaksi sosial dan keterlibatan masyarakat</b>						
1	Interaksi sosial yang positif dan keterlibatan dalam masyarakat dapat mengurangi rasa takut akan kegagalan dan meningkatkan keberanian untuk mengambil risiko dalam berwirausaha.					
<b>Masyarakat sangat mengenal media massa</b>						
1	Media masa, baik tradisioanal maupun digital, menyajikan beragam kisah sukses wirausaha yang dapat menginspirasi dan memotivasi individu untuk memulai usaha mereka sendiri.					
2	Informasi melalui media masa terkait dengan kewirausahaan membuat saya tertarik untuk memulai usaha sendiri					
<b>Teman bergaul</b>						
1	Bergaul dengan teman-teman yang memiliki semangat kewirausahaan dapat memicu minat dan motivasi untuk memulai usaha sendiri.					
2	Melalui pergaulan, seseorang dapat belajar dari pengalaman teman-teman, baik kesuksesan maupun kegagalan, dan menumbuhkan minat berwirausaha serta mengembangkan mentalitas wirausaha yang kuat.					

**Variabel X2 : *Self Efficacy***

No	Pernyataan	Pilihan				
		S	SS	N	ST	STS
<b>Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha</b>						
1	Saya yakin saya akan berhasil ketika saya berwirausaha					
2	Saya yakin bahwa saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.					
<b>Kepemimpinan sumber daya manusia</b>						
1	Saya yakin saya mampu untuk mengendalikan sumber daya yang dimiliki agar usaha yang dijalankan menjadi lebih baik lagi					
2	Saya akan berusaha untuk mengarahkan sumber daya yang dimiliki menjadi lebih baik lagi dan terus melakukan evaluasi.					
<b>Kematangan mental dalam usaha</b>						
1	Saya tidak putus asa jika nantinya wirausaha saya menghadapi masalah karena saya yakin dapat mengatasi persoalan tersebut.					
2	Saya selalu meng-update pengetahuan saya dengan cara berinovasi dan berkreasi					
<b>Merasa mampu memulai usaha</b>						
1	Saya selalu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum berwirausaha					
2	Saya selalu mempersiapkan segala kemungkinan yang ada dalam berwirausaha					
3	Saya selalu bersemangat berwirausaha dan yakin mampu meminimalisir risiko.					

**Variabel Y : Minat Berwirausaha**

No	Pernyataan	Pilihan				
		S	SS	N	ST	STS
<b>Ketertarikan Rasa</b>						
1	Saya merasa tertarik dengan informasi yang berkaitan dengan wirausaha					
2	Saya merasa senang apabila menjalankan suatu peluang usaha					
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain					
4	Saya berminat menjadi wirausaha karena					

	dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain					
5	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus kuliah					
<b>Kemampuan yang dimiliki</b>						
1	Saya yakin dengan kemampuan dan beberapa keterampilan yang saya miliki dapat mendukung saya untuk membuka usaha					
2	Saya menyadari pentingnya terus mengembangkan kemampuan saya agar tetap relevan dan kompetitif di dunia bisnis					
3	Saya yakin dan mengerti bahwa kemampuan yang saya miliki adalah modal penting dalam berwirausaha					
<b>Berani mengambil risiko</b>						
1	Saya tidak takut gagal saat memulai wirausaha					
2	Saya yakin dapat mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin timbul dalam berwirausaha					

#### Variabel Z : Motivasi

No	Pernyataan	Pilihan				
		S	SS	N	TS	STS
<b>Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil (Kesuksesan)</b>						
1	Saya menyadari bahwa berwirausaha adalah jalan yang menantang, dan memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa					
2	Sebagai mahasiswa saya siap untuk mengejar mimpi dengan kerja keras, semangat dan pantang menyerah untuk menjadi seorang pengusaha					
3.	Saya mempunyai hasrat untuk berhasil dan ingin sukses di waktu muda.					
4.	Keinginan untuk sukses dan memberikan dampak positif bagi diri kita sendiri dan lingkungan sekitar.					
<b>Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Berwirausaha</b>						
1.	Berwirausaha memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun jaringan sosial yang lebih luas					

2.	Kondisi ekonomi yang tidak menentu, seperti tingginya tingkat pengangguran, juga mendorong individu untuk mencari alternative penghasilan melalui wirausaha.					
3.	Saya akan menjadi wirausaha yang sukses agar bisa membantu orang lain.					
<b>Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan</b>						
1.	Dengan menjalankan sebuah usaha harapan saya agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan					
2.	Seorang wirausaha bercita-cita untuk mengembangkan usahanya					
3.	Sebagai mahasiswa yang baru membuka usaha berharap bisa bertahan dan istiqomah dengan usaha yang dijalankan					
4.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya dari hasil berwirausaha.					
<b>Adanya Penghargaan Dalam Berwirausah</b>						
1.	Memiliki penghargaan berwirausaha dapat menjadi inspirasi bagi calon pengusaha lainnya, menunjukkan bahwa dedikasi dan inovasi dalam berbisnis dapat menghasilkan kesuksesan.					
2.	Dengan adanya penghargaan, pengusaha dapat merasa diakui atas usaha dan kerja keras yang telah mereka lakukan, serta pencapaian yang telah diraih.					
3.	Adanya penghargaan menjadi penegasan nyata atas kualitas, serta dapat memberikan ketertarikan pada mahasiswa agar punya cita-cita untuk berwirausaha					
4.	Saya memilih berwirausaha karena termotivasi dari nominasi penghargaan nya dan dapat mendorong saya untuk lebih semangat lagi.					
<b>Adanya Kegiatan Menarik Dalam Berwirausaha</b>						
1.	Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha memberikan mahasiswa untuk menciptakan produk baru.					
2.	Tantangan yang menarik dalam berwirausaha dapat menjadi pengalaman belajar, dan mendorong pertumbuhan pribadi agar menjadi professional					

3.	Dalam dunia wirausaha menawarkan berbagai aktivitas serta dapat menarik mahasiswa untuk menuntut keberanian dan ketekunan.					
4.	Dalam berwirausaha kegiatan yang menarik seseorang sering kali bermula dari pengalaman seseorang atau pengembangan ide-ide inovatif yang baru.					

**Lampiran 2 : Identitas Responden**

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>NIM</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Rosa Linda	21681040	2021	B	Perempuan
2	Clara Shantika	21681011	2021	B	Perempuan
3	Yuni Okmiyati	21681051	2021	B	Perempuan
4	Ulfa Damayanti	21681047	2021	A	Perempuan
5	Defa Maasri Jumiatul	21681013	2021	A	Perempuan
6	Alda Mardiawati	21681005	2021	B	Perempuan
7	Zul Chairi	21681053	2021	B	Laki-Laki
8	Fitrianingsih	23681029	2023	B	Perempuan
9	Alma Uliyani	23681005	2023	A	Perempuan
10	Yuniar Ruplin	21681052	2021	A	Perempuan
11	Defri Yoga Apriyanza	21681014	2021	B	Laki-Laki
12	Yukoh Mandala Putra	23681072	2023	C	Laki-Laki
13	Satrio Mandra Guna	21681043	2021	B	Laki-Laki
14	Lia Sundari	21681024	2021	B	Perempuan
15	Devi Yanti Nurrohmah	23681021	2023	A	Perempuan
16	Anisah Sobriah	23681012	2023	A	Perempuan
17	Sine Winanda	21681045	2021	B	Perempuan
18	Freggi Pahriansyah	21681020	2021	B	Laki-Laki
19	Indah Usilla Hunafa'a	22681022	2022	B	Perempuan
20	Zultin Oktara	23681075	2023	C	Perempuan
21	Hermansyah	21681021	2021	A	Laki-Laki
22	Obit Gitariyanto	21681031	2021	B	Laki-Laki
23	Rizki Tri Ramadani	23681057	2023	C	Perempuan
24	Dewi astini	23681022	2023	A	Perempuan
25	Kevin You Friday	24681017	2024	B	Perempuan
26	Annisa	21681007	2021	B	Perempuan
27	Tiara Nur Padillah	21681046	2021	A	Perempuan
28	Reza	24681047	2024	A	Laki-Laki
29	Niki Ade Nurrohim Subroto	22681032	2022	B	Perempuan
30	Sinta Dwi Anjani	20681006	2024	A	Perempuan

31	Viola Anjellya	24681002	2024	A	Perempuan
32	Peny Widiastuti	23681048	2023	B	Perempuan
33	Juniati	22681027	2022	B	Perempuan
34	Muhammad Hafid S	23681043	2023	B	Laki-Laki
35	Regy Diwang Pramesty	23681053	2023	C	Laki-Laki
36	Putri Yanti	22681035	2022	B	Perempuan
37	Yuyun Kirani	22681061	2022	B	Perempuan
38	Ahmad Rozi	22681004	2022	A	Laki-Laki
39	Reka	22681039	2022	B	Perempuan
40	Destra Rahaya	21681015	2021	B	Perempuan
41	Imelda Sri Nauli Sinaga	23681030	2023	B	Perempuan
42	Arda Nafi'u Musita	23681013	2023	A	Laki-Laki
43	Chitra Kartika Putri	21681010	2021	A	Perempuan
44	Rifma Izza Kartika	21681036	2021	A	Perempuan
45	Irzandi	22681025	2022	B	Laki-Laki
46	Intan Nitra Ramayani	23681032	2023	B	Perempuan
47	Dina Natalia	24681033	2024	B	Perempuan
48	Elmiza Fatriazi	21681017	2021	A	Perempuan
49	Agil Putra Wibawa	21681003	2021	A	Laki-Laki
50	Laily Izun Nahdloh	21681023	2021	A	Perempuan
51	Silvia Agustina	22681048	2022	C	Perempuan
52	Berlian Dwi Rizkite	21681008	2021	A	Perempuan
53	Popi Dea Miranda	21681932	2021	A	Perempuan
54	Salsa Bila Khairun Nisa	21681041	2021	A	Perempuan
55	Adi Jaya Saputra	21681001	2021	A	Laki-Laki
56	Deprianda	22681012	2022	A	Laki-Laki
57	Nindri Rizki Elisa	21681030	2021	B	Perempuan
58	Anjas Azizah	24681021	2024	A	Perempuan
59	Qolbi Muthmainnah	24681001	2024	A	Laki-Laki
60	Muhamad Wildy Kusuma	24681029	2024	A	Laki-Laki
61	Ajeng SukmaAyu	24681009	2024	A	Perempuan

62	Ulpa Ratna Sari	21681048	2021	B	Perempuan
63	Citra Dwi Lestari	22681009	2022	A	Perempuan
64	Zora Lensiani	22681063	2022	C	Perempuan
65	Rona Hafidzah	22681043	2022	C	Perempuan
66	Gita Afriani	22681019	2022	A	Perempuan
67	Yuana Mei Triana	21681050	2021	B	Perempuan
68	Anis Fitria Khalis	23681011	2023	A	Perempuan
69	Aqsay Bintang Akbar	24681007	2024	A	Laki-Laki
70	Abdul Hafiz Muchlis	22681002	2022	A	Laki-Laki
71	Selfi Ferminta	22681045	2022	C	Perempuan
72	Wulan Oktari	22681058	2022	C	Perempuan
73	Beauty Enjelita	24681019	2024	B	Perempuan
74	Yeni Hariyati	24681012	2024	B	Perempuan
75	Jaya Saputra	24681040	2024	B	Laki-Laki
76	Anissa Adita	24681011	2024	B	Perempuan
77	Ulan Lovi Audia Vetira	22681053	2022	C	Perempuan
78	Selpia	22681046	2022	C	Perempuan
79	Muhammad Hanif Sokrey	24681020	2024	B	Laki-Laki
80	Dian Marcel	24681051	2024	B	Perempuan
81	Panji Nurhidayah	24681016	2024	B	Laki-Laki
82	Dimas Pratama Wijaya	24681055	2024	B	Laki-Laki
83	Siti Fatimah	23681067	2023	C	Perempuan
84	Shabrina Amalia Dalili	23681066	2023	C	Perempuan
85	Fauzia Uswatun Hasanah	22681016	2022	A	Perempuan
86	Harum Anisyah	22681020	2022	A	Perempuan
87	Liza Seismila	23681036	2023	B	Perempuan
88	Marsya Intan Ayu	23681038	2023	B	Perempuan
89	Euis Nuraisyah	23681026	2023	B	Perempuan
90	Presi Liya Anjel Lika	23681050	2023	B	Perempuan
91	Indri Fatmala Sahpitri	23681031	2023	B	Perempuan
92	Umi Phadillah	23681070	2023	C	Perempuan
93	Nabilla Rizkya Putri	23681044	2023	B	Perempuan
94	Jihan Pratama	23681034	2023	B	Laki-Laki

95	Mita Kardella	23681041	2023	B	Perempuan
96	Alsya Aini Nur Afifah	23681006	2023	A	Perempuan
97	Bela Oktara	23681015	2023	A	Perempuan
98	Adinda Dwi Maharani	23681001	2023	A	Perempuan
99	Devi Lutvita Sari	23681020	2023	A	Perempuan
100	Diana Fitria	23681023	2023	A	Perempuan
101	Popi Novita Sari	23681049	2023	B	Perempuan
102	Umi Kartika	22681054	2022	C	Perempuan
103	Nabila Rizkya Putri	23681044	2023	B	Perempuan
104	Ariska Widiyanti	23681014	2023	A	Perempuan
105	Septika Alisa Putri	23681065	2023	C	Perempuan
106	Gilang Arianto	22681018	2022	A	Laki-Laki
107	Reno Palker Putra	24681005	2024	A	Laki-Laki
108	Ra Dwi Pratiwi	22681036	2022	B	Perempuan
109	Alya Jilan Zahrifa	23681007	2023	A	Perempuan
110	Melan Melanti Fransiska	22681029	2022	B	Perempuan
111	Septi Ulandari	23681064	2023	C	Perempuan
112	Anggun Nabila	23681010	2023	A	Perempuan
113	Megi Apriansa	23681039	2023	B	Laki-Laki
114	Wahyuni	23681076	2023	C	Perempuan
115	Muhammad Wongku	21681027	2021	B	Laki-Laki
116	Tri Saka Rahardja	24681048	2024	A	Laki-Laki
117	Riska Aulia	22681041	2022	C	Perempuan
118	Santika Nurjanah	22681044	2022	C	Perempuan
119	Indah Permata Sari	22681021	2022	B	Perempuan
120	Siwi Qudsi	22681051	2022	C	Perempuan
121	Weni Noviana	22681055	2022	C	Perempuan
122	Dimas Yuliansa	23681025	2023	A	Laki-Laki
123	Aji Septa Paradean	22681006	2022	A	Laki-Laki
124	Mita Cahyanti	23681040	2023	B	Perempuan
125	Lola Nopia	24681018	2024	B	Perempuan

**Lampiran 3 : Mahasiswa yang memiliki usaha**

No	Nama	Angkatan	lokal	Jenis Kelamin	Jenis usaha
1	Anis Rofa'ah	2021	A	Perempuan	Olshop
2	Dicky Aditya	2023	A	Laki-Laki	Martabak kuyy
3	Dea Indriyani	2023	A	Perempuan	Jasa ngeprint dan kue lebaran
4	Sahdia Maharani	2023	C	Perempuan	jasa fotocopy
5	Dewi Ngatinah U. H	2021	B	Perempuan	Print
6	Sarmilah	2021	A	Perempuan	Jualan snack
7	Oktarina Diahsaputri	2022	B	Perempuan	Jualan Pulsa
8	Intan Permata Sari	2022	B	Perempuan	Berjualan (makanan & pakaian)
9	Jeni Dwi Desinta	2023	B	Perempuan	Jasa print out
10	Tia Yudistira Saputri	2023	C	Perempuan	Online shop
11	Nadya Andesti	2022	B	Perempuan	Top up e wallet, pulsa, transfer antar bank
12	Septi Riskiana	2022	C	Perempuan	Fotocopi dan print
13	Naldo Pratama	2023	B	Laki-Laki	Usaha di bidang jasa (servis Hp)
14	Yosri Amalia	2021	A	Perempuan	usaha Make Up
15	Anisah Shobriah	2023	A	Perempuan	Olshop kecil kecilan
16	Ninda Gustiana	2021	A	Perempuan	Usaha kredit pakaian dan aksesoris
17	Rinda Rizki Anjelina	2024	B	Perempuan	Skincare
18	Bibit Yulia Wulandari	2021	B	Perempuan	Printing
19	Sandi Firmansyah	2024	B	Laki-Laki	Bertani sambil kuliah
20	Maulana Habiburrahman	2024	B	Laki-Laki	Usaha kecil kecilan, jual pulsa, kuota dll
21	Maulidatul Badriyyah	2024	B	Perempuan	Freelance & affiliate
22	Jimmy Pramana	2022	B	Laki-Laki	Jasa online ecommerce
23	Adinda Puspa	2022	A	Perempuan	usaha konter dan olshop
24	Reza Andela	2022	B	Perempuan	Jualan Pulsa
25	Zela Deri Dinanti	2022	A	Perempuan	Jualan Makana
26	Rafie Agung N	2022	B	Laki-Laki	Ternak lele
27	Wulan Anggraini	2022	C	Perempuan	Konter
28	Deti Kurnia	2023	A	Perempuan	Usaha toko baju

**Lampiran 4: Jawaban Responden**  
Variabel X1: Lingkungan Sosial

X1.1.1	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	3	4	5	4
5	4	4	5	5
5	5	5	4	3
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
4	5	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	5	4
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
3	4	4	4	3
4	4	4	4	4
4	3	5	3	4
4	4	4	4	4
4	3	3	3	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
3	4	4	4	3
4	5	4	4	4
4	4	5	4	3
4	5	4	5	4
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
4	4	4	4	4
5	5	4	5	5
3	5	4	5	4
4	3	4	5	4
4	4	4	4	4

4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	3	3	4	4
5	4	4	4	4
4	5	4	4	5
4	3	3	4	4
4	4	4	5	4
4	4	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	5	3	4
3	4	4	3	3
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	5	4
5	5	5	5	5
4	3	3	5	5
4	4	4	5	4
4	4	4	3	4
5	4	3	4	4
5	5	5	5	5
4	4	3	3	4
3	4	3	3	4
4	4	4	4	4
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	4	4	4
4	4	5	4	5
4	4	4	3	3
5	5	5	5	5
4	4	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	3	4	5	5
5	5	4	5	4
5	5	5	3	3
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	5	4	4	4
4	4	3	4	2
5	5	5	5	5
5	4	4	5	4
5	5	5	5	5

5	5	5	5	5
5	5	3	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	4	4	5	5
5	4	4	4	4
4	4	3	3	3
4	4	4	4	3
5	4	4	5	5
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	3	4	4
5	5	5	4	5
4	4	5	5	4
4	3	4	4	4
4	5	5	4	5
5	5	4	5	5
4	5	5	4	5
4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
4	5	5	5	5
5	5	4	5	5
4	3	5	3	3
4	4	5	5	4
4	4	5	4	5
5	5	5	5	5
4	4	4	3	4
4	4	4	5	4
5	4	3	5	4
5	5	3	4	4
3	3	3	4	3
3	3	3	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	5	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	5	5	5
5	3	3	4	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5



5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3
5	4	4	5	4	4	4	4	5
3	4	4	3	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	5	4
2	5	4	4	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	4	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	3	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5



Variabel Y : Minat Berwirausaha

Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2
4	4	4	5	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	3	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	3	3	4	5	3	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	5	4	3	3
4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
4	5	4	5	3	3	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	3	3	4	5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3



3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	5	5	5	5	3	4
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	3
4	3	5	5	5	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	3	5	5	5	5	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	3	4	4	5	4	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
4	3	2	5	3	3	5	4	5	4
3	3	4	4	5	4	4	4	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
5	3	3	5	5	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	3	4	3	3	4	3



3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5



5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	2	3	5	5	5	2	2	5	4	3	4	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3
3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5



## Lampiran 5: Data Responden Kuesioner

KUISIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 125 Setelan

### 125 jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama Lengkap

125 jawaban

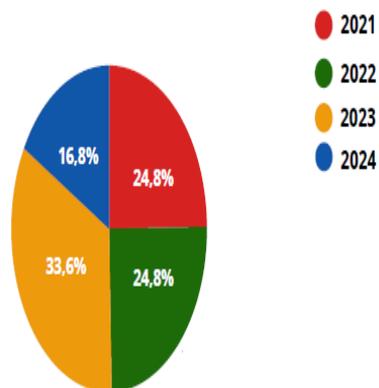
Ana Gustina
Imelda Sri Nauli Sinaga
Defa Maasri Jumiatul
Shabrina Amalia Dalili
Ulpa Ratna Sari
Jimmy Pramana
Kevin you Friday
Rifma izza kartika

NIM

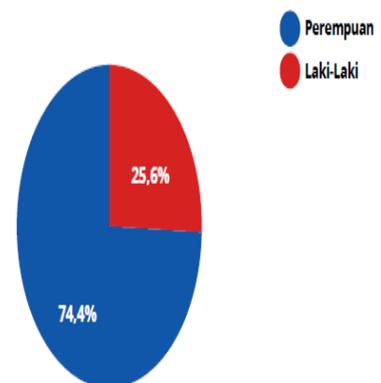
125 jawaban

23681008
21681043
23681030
21681013
23681068
24681011
22681019
23681044
22681047
24681002

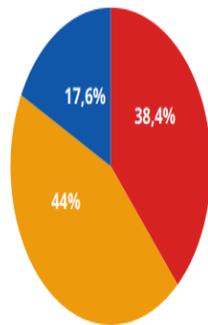
Angkatan  
125 jawaban



Jenis Kelamin  
125 jawaban

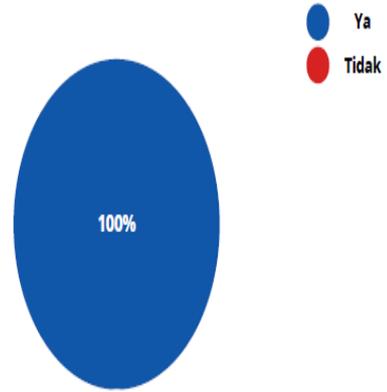


Kelas  
125 jawaban



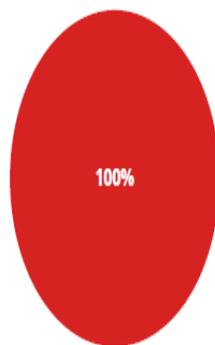
A  
B  
C

Apakah Anda Memiliki Minat untuk Berwirausaha?  
125 jawaban

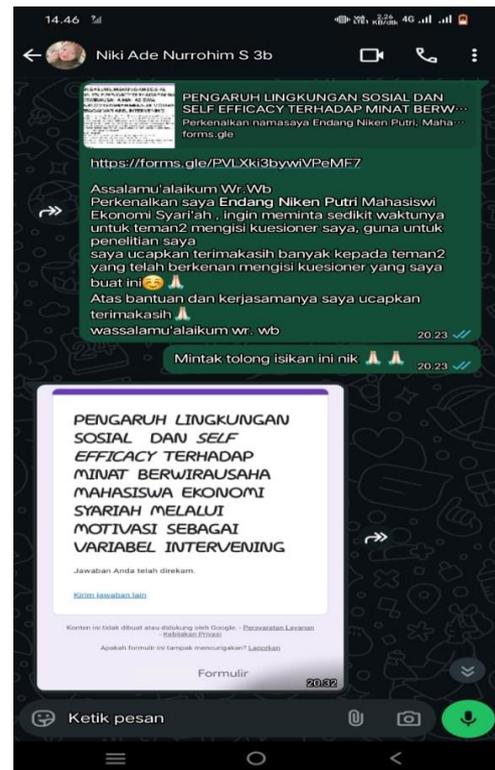


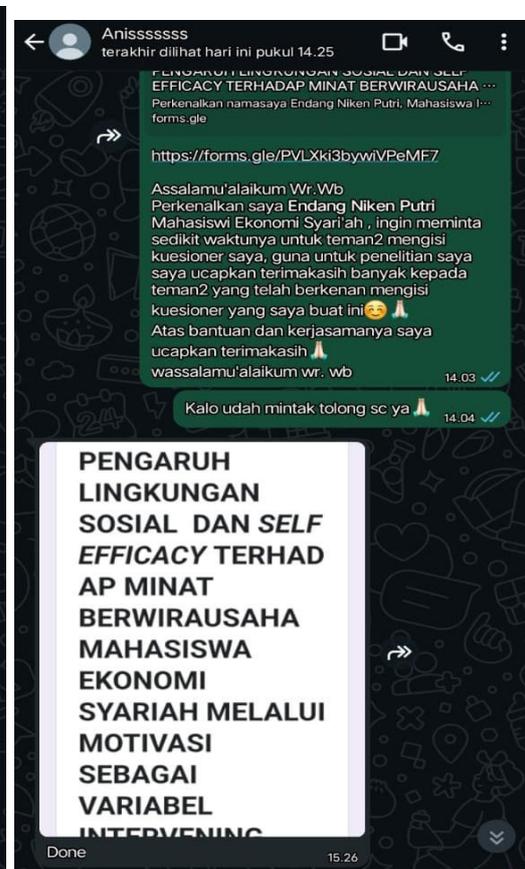
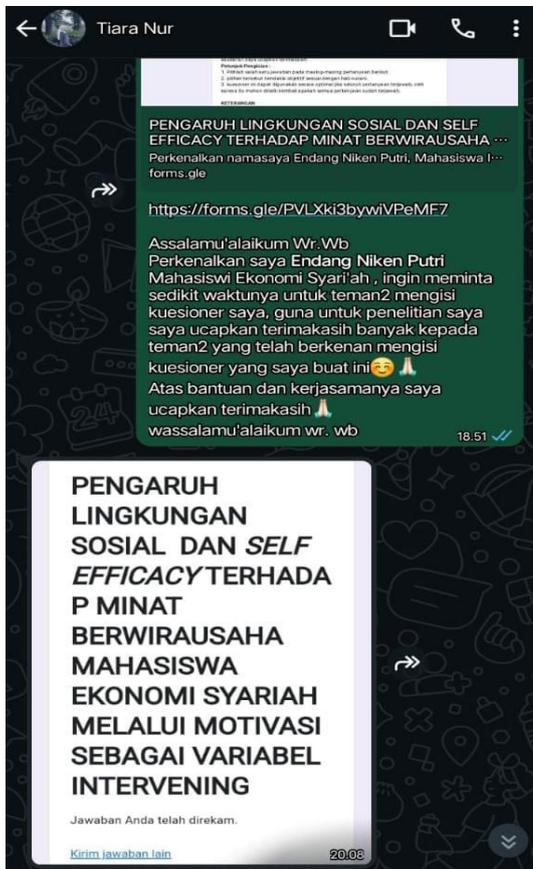
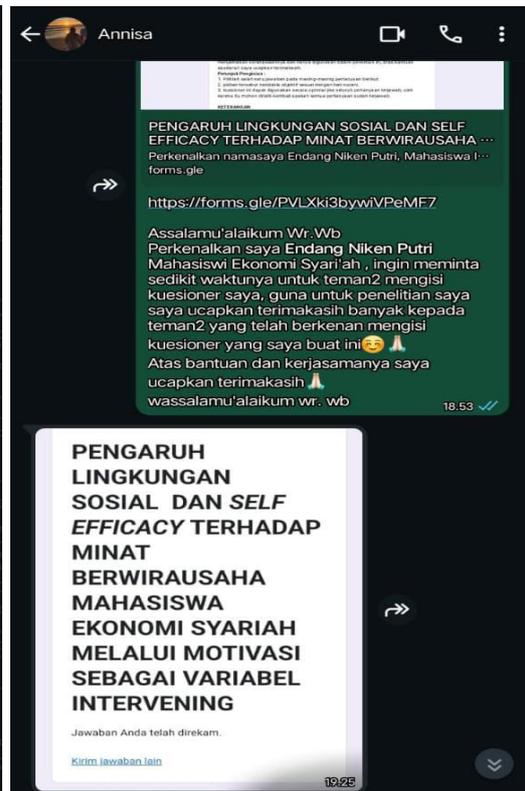
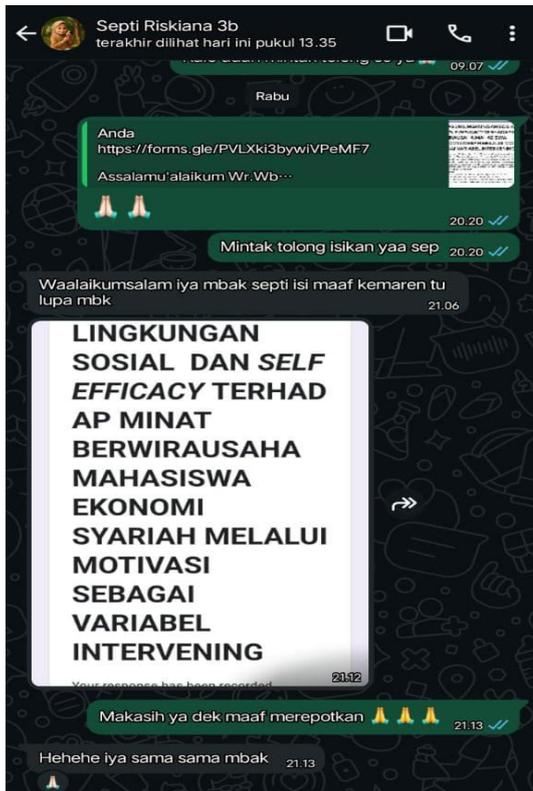
Ya  
Tidak

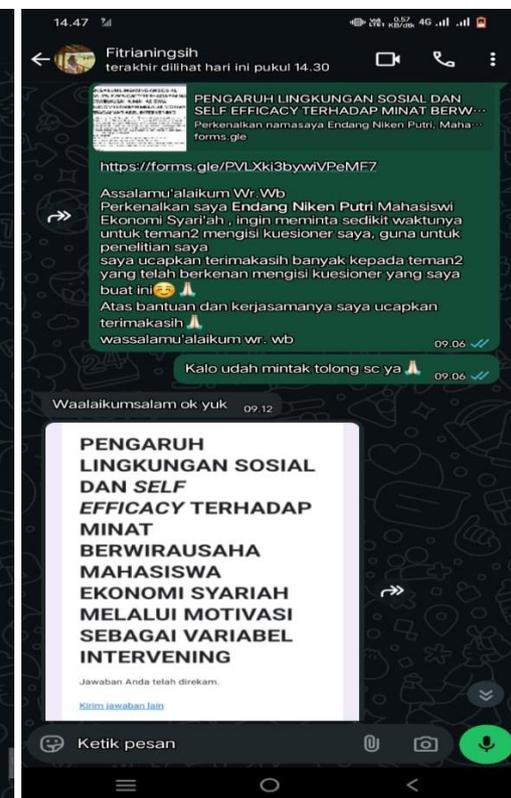
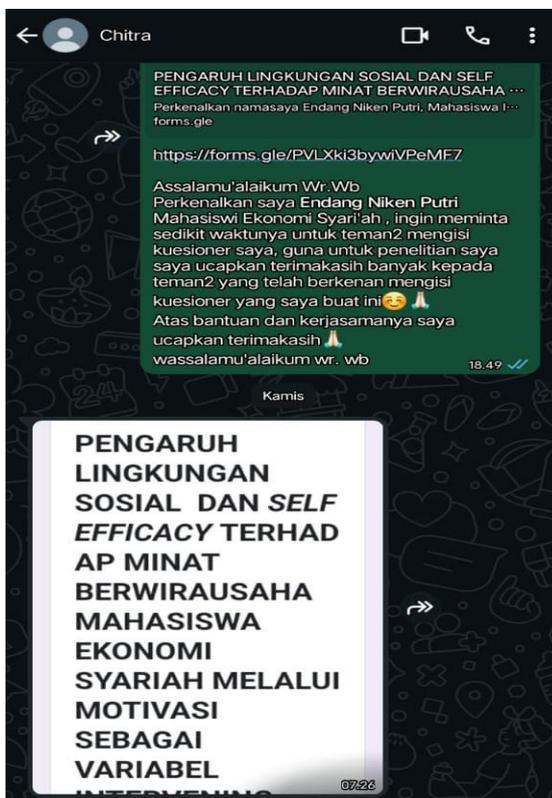
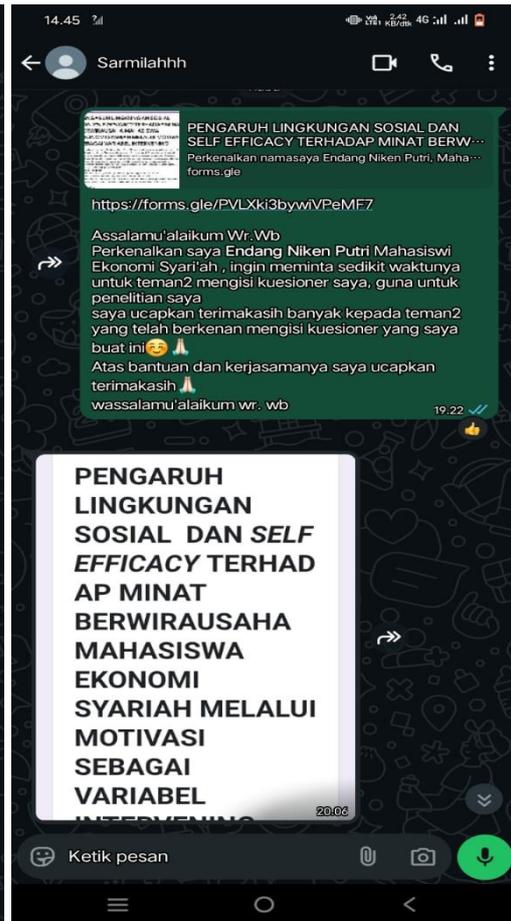
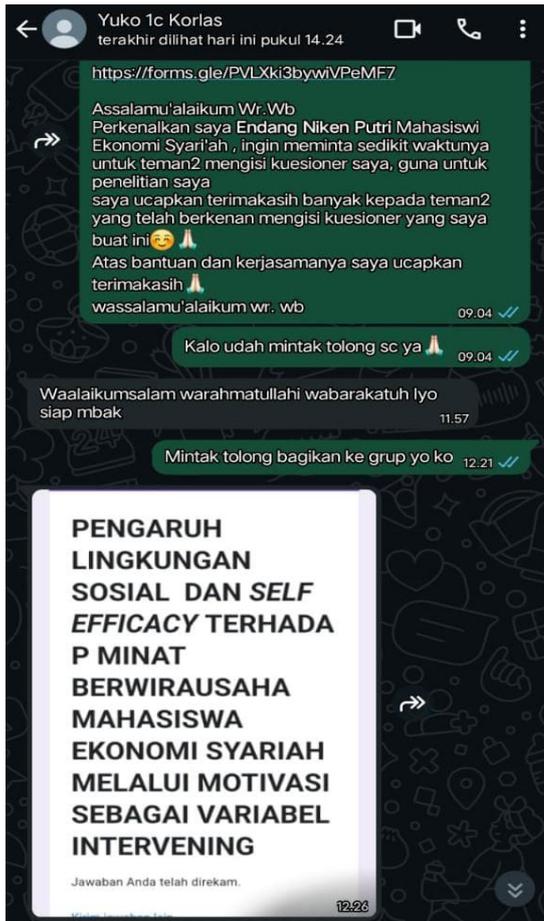
Apakah Anda Memiliki Usaha?  
125 jawaban



Ya  
Tidak







## Lampiran 6: Berita Acara

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2024

Pada hari ini Selasa Tanggal 04 Bulan Juni Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ayut Rizky Endang Nika Putri / .....

Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam

Judul : Pengaruh mala ketek Sted Kelayakan Bisnis dan Praktek Laboratorium Kanvasaham Terhadap Moral Berusaha

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ayut Rizky

Penguji I : Rahli Kamala Devi M.M

Penguji II : Ranasusjaya M.B

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Perbaiki dan Metak Penelitian, sumber data, belndi analisis data, cse analisis data
- Hipotesis latar, selas, masukan grand theory, can teori yang lebih relevan
- Tidak ada penjelasan relevan dan variabel, belum ada definisi operasional
- sed dengan isi kurang sempurna
- Data mahasiswa diverglas, penulisan kurang lebih, latar belakang, tidak rinci jelaskan masalah baru mengambarkan penjelasan realnya
- .....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 18 bulan Juni tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04 Juni 2024

Moderator  
  
Ayut Rizky

Penguji I  
  
Rahli Kamala Devi M.M  
NIP. 1990 0619 2018 012 001

Penguji II  
  
Ranasusjaya M.B  
NIP. ....

NB :  
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua penguji.

## Lampiran 7: SK Pembimbing



IAIN CURUP

Nomor : 166/In.34/FS/PP.00.9/08/2024

### PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001  
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Endang Niken Putri  
NIM : 20681019  
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/ Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syari'ah melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 12 Agustus 2024  
Dekan,

Dr. Ngadi, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

### Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

## Lampiran 8 : Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	ENOANG NIKEN PUTRI
NIM	21601013
PROGRAM STUDI	EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS	FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PEMBIMBING I	PATIH KOMALA DEWI, M.M
PEMBIMBING II	PANAS WISAYA, M.E
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL dan SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERUSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH MELALUI MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

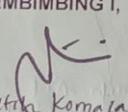
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/02/2025	Parabola / cone dan tumpukan	[Signature]
2.	11/02/2025	Tambah 2024, dan grup pembeda	[Signature]
3.	13/02/2025	Ace Bab I - II	[Signature]
4.	14/02/2025	Ace Bab III	[Signature]
5.	16/02/2025	Ruang lingkup - bentuk hukum hukum	[Signature]
6.	16/02/2025	Parabola Bab IV - V	[Signature]
7.	21/02/2025	Ace Bab IV - V	[Signature]
8.	24/02/2025	Ace Lembar Bab I / sumbu	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

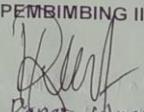
CURUP, .....2025

PEMBIMBING I,



Patih Komala Dewi, M.M  
NIP. 1990061992018012004

PEMBIMBING II,



Panas Wisaya, M.E  
NIP. 199008012023211036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: EUDANG KIKENI PUTRI
NIM	: 21681019
PROGRAM STUDI	: EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS	: FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
DOSEN PEMBIMBING I	: RAHIL KOMALA DEWI, M.A
DOSEN PEMBIMBING II	: RAHAS WIDAYA, M.E
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL dan SELF EFFICACY TERHADAP MILIT BERWIRSAHA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH MELALUI MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	5/2023	ACC BAB I	
2.	17/02	Perbaikan paragraf bab II dan indikator	
3.	25/02	ACC Bab II dan perbaikan rangkai	
4.	26/02	ACC BAB III	
5.	19/02	Perbaikan bab III dan bab V (meningkatkan jenis media)	
6.	24/02	ACC BAB IV - V	
7.		Rangkai Siding Murnan dan Babar siding	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Rahil Komala Dewi M.M  
NIP. 19700613 201601 2001

CURUP, .....2023

PEMBIMBING II,

Rahas Widaya M.E  
NIP. 19800801 202321 030

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

## Lampiran 9: SK penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0752) 210115-210144 Fax (0752) 210110 Curup 29119  
Website Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.se@iaicurup.ac.id

Nomor : 099/In.34/FS/PP.00.9/02/2025  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 26 Februari 2025

Kepada  
**Rektor IAIN Curup**  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Endang Niken Saputri  
Nomor Induk Mahasiswa : 21681019  
Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah Melalui Motivasi Sebagai Variable Intervening  
Waktu Penelitian : 26 Februari 2025 Sampai Dengan 26 Mei 2025  
Tempat Penelitian : Prodi Ekonomi Syariah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

  
Dr. Ngadri, M. Ag.  
NIP. 196802061995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr AK. Gani Kontak Pos 108 Tel. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 curup 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 177/In.34/FS.02/PP.00.9/05/2025

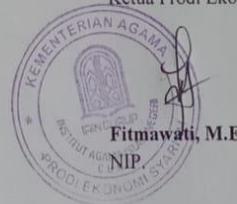
Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan sebagai berikut:

Nama : Endang Niken Saputri  
NIM : 21681019  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Program Studi Ekonomi Syariah selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 26 Februari s/d 26 Mei 2025, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah melalui Motivasi sebagai Variable Intervening**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Fitmawati, M.E



Endang Niken Putri, lahir di Desa Karang Jaya pada tanggal 20 Juni 2002, peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Slamet Purnomo dan Ibu Erma Yanti, serta mempunyai satu saudari perempuan. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari SD N 15 Rejang Lebong, melanjutkan ke SMP N 13 Rejang Lebong

dan melanjutkan ke SMK N 7 Rejang Lebong. Pendidikan selanjutnya yang ditempuh oleh peneliti masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan mengambil program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.